

**HUBUNGAN PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING MELALUI MEDIA
SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA
SMA MUHAMMADIYAH TARAKAN**

T E S I S

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pedagogi (M.Pd)**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
DESEMBER 2024**

**HUBUNGAN PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING MELALUI MEDIA
SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA
SMA MUHAMMADIYAH TARAKAN**

T E S I S

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Pedagogi (M.Pd)**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
DESEMBER 2024**

HUBUNGAN PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING
MELALUI MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL
SISWA SMA MUHAMMADIYAH TARAKAN

ABDUL HARIS
202310660211001

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, Senin/ 30 Desember 2024

Pembimbing Utama



Dr. Siti Fatimah Soenaryo

Direktur
Program Pascasarjana



Prof. Latipun, Ph.D.

Pembimbing Pendamping



Dr. Nurul Zulfah

Ketua Program Studi
Magister Pedagogi



Dr. Agus Tinus

TESIS

ABDUL HARIS
202310660211001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari/tanggal, **Senin / 30 Desember 2024**
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Siti Fatimah Soenaryo

Sekretaris : Dr. Nurul Zuriah

Penguji I : Prof. Dr. Mohammad Syaifuddin

Penguji II : Dr. Budiono

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya yang telah memungkinkan penyusunan tesis ini selesai. Kami juga mengirimkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sosok intelektual sejati dan pembawa ilmu dengan cahaya Allah SWT.

Tesis ini merupakan syarat untuk meraih gelar magister di Program Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang. Kami menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nazaruddin Malik., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang
2. Prof. Latipun, Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Dr. Agus Tinus, M.Pd, selaku Ketua Program studi Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Dr. Siti Fatimah M.Pd, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan tesis ini.
5. Dr. Nurul Zuriah, M.Si selaku pembimbing pendamping yang selalu memberikan waktu dan saran dalam proses penyelesaian tesis.
6. Seluruh Staf Pengajar Program Magister Pedagogi yang telah memberikan saran berharga dalam penyempurnaan tesis.
7. Kepala SMA Muhammadiyah Tarakan, guru-guru, dan siswa yang telah memberikan data penting untuk penyelesaian tesis.
8. Jumisah, S.Kom selaku istri atas cinta, doa, serta dukungannya yang tiada henti selama proses penyusunan tesis ini.
9. Ananda Fajri Elkami Hikaru dan Farhah Elkarimah Harumi atas pengertian, kesabaran, serta keceriaan yang senantiasa memberikan semangat di tengah kesibukan menyelesaikan karya ini.
10. Teman – teman Magister Pedagogi kelas B yang telah memberi dukungan serta semangat dalam perkuliahan.

11. Pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Akhirnya, kami hanya berharap berkah dan pahala dari Allah SWT, serta niat dan usaha yang baik.

Malang, 30 Desember 2024
Penulis,

Abdul Haris
NIM 202310660211001



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
SURAT PERNYATAAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Penelitian.....	4
KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI	5
A. Guru Bimbingan Konseling	5
B. Kesehatan Mental.....	7
C. Penelitian Terdahulu	11
D. Hipotesis Penelitian.....	13
METODE PENELITIAN	13
A. Paradigma Penelitian.....	13
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
C. Populasi dan Sampel	14
D. Variabel Penelitian	15
E. Lokasi Penelitian	15
F. Teknik Pengumpulan Data.....	15
G. Instrumen Penelitian.....	16
H. Uji Keabsahan Data.....	17

I. Teknik Analisis Data.....	20
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian	23
B. Pembahasan.....	28
KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran.....	32
REFERENSI.....	33
LAMPIRAN.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	15
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	26
Gambar 4. 3 Hasil Korelasi.....	27



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial	7
Tabel 2.2 Indikator Kesehatan Mental Siswa.....	10
Tabel 3.1 Distribusi Sampel Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan	14
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket.....	16
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	16
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket.....	18
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas	19
Tabel 3.6 Koefisien Korelasi.....	22
Tabel 4.7 Interval & Persentase	23
Tabel 4.8 Rata-rata Indikator Peran Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial.....	23
Tabel 4.9 Interval & Persentase Kesehatan Mental Siswa.....	24



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Abdul Haris**
NIM : **202310660211001**
Program Studi : **Magister Pedagogi**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **HUBUNGAN PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING MELALUI MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA SMA MUHAMMADIYAH TARAKAN** Adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Desember 2024

Yang menyatakan,



Abdul Haris

ABSTRAK

Haris, Abdul. 2024 *Hubungan Peran Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial dengan Kesehatan Mental Siswa SMA Muhammadiyah Tarakan*. Tesis Program Studi Magister Pedagogi Direktorat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing 1 Assc. Prof Dr. Sitti Fatimah, M.Pd., Pembimbing 2 Assc. Prof. Dr. Nurul Zuriyah, M.Si. E-mail: hareibm88@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran guru bimbingan dan konseling (BK) dengan kesehatan mental siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tarakan. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara peran guru BK dengan kesehatan mental siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 123 siswa sebagai responden. Alat analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara peran guru BK melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa, meskipun derajat hubungan pear correlation sangat lemah, yaitu pada 0,194. Ini menunjukkan bahwa semakin aktif peran guru BK dalam menggunakan media sosial untuk memberikan bimbingan, semakin baik kesehatan mental siswa. Simpulan yang diambil dari penelitian ini adalah bahwa peran guru BK melalui media sosial sangat penting dalam mendukung kesehatan mental siswa. Namun, diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan literasi digital siswa agar mereka dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih bijak dan efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara peran guru BK melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa.

Kata Kunci: Dukungan Kesehatan Mental, Konseling Digital, Interaksi Guru dan Siswa, Keterlibatan Media Sosial, Kesejahteraan Psikologis.

ABSTRACT

Haris, Abdul. 2024. *The Role of Guidance and Counseling Teachers Through Social Media in Supporting the Mental Health of High School Students at SMA Muhammadiyah Tarakan*. Thesis, Master of Pedagogy Studies Program, Postgraduate Program of University of Muhammadiyah Malang. Supervisor : 1)Assoc. Prof. Dr. Sitti Fatimah, M.Pd., 2)Assoc. Prof. Dr. Nurul Zuriah, M.Si. E-mail: hareibm88@gmail.com

This study aims to examine the relationship between the role of guidance and counseling (BK) teachers and the mental health of students at SMA Muhammadiyah Tarakan. The research hypothesizes a correlation between the role of BK teachers and students' mental health. A quantitative approach with a survey method was applied. Data were collected using questionnaires distributed to 123 student respondents. The analytical tools included descriptive statistics and Pearson correlation analysis. The findings revealed a positive relationship between the role of BK teachers through social media and students' mental health, although the strength of the Pearson correlation was very weak, with a value of 0.194. This suggests that the more actively BK teachers use social media for guidance, the better the students' mental health tends to be. The study concludes that the role of BK teachers through social media plays a significant role in promoting students' mental health. However, further efforts are needed to enhance students' digital literacy so they can utilize social media more wisely and effectively.

Keywords: mental health support, digital counseling, teacher-student interaction, social media engagement, psychological well-being.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental siswa merupakan masalah serius yang memerlukan perhatian dan penanganan yang tepat. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi depresi pada remaja di Indonesia sebesar 6,2%. Selain itu, prevalensi gangguan mental emosional pada remaja juga mencapai 10% secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan mental pada siswa merupakan masalah yang kompleks dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan guru bimbingan konseling (BK) (Fakhriyani, 2019). Selain itu, laporan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa tekanan akademik, interaksi sosial yang tidak harmonis, serta dampak negatif penggunaan teknologi digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan masalah kesehatan mental di kalangan siswa.

Kesehatan mental siswa adalah masalah serius yang membutuhkan perhatian dan intervensi khusus. Penelitian telah menunjukkan bahwa lingkungan sekolah secara signifikan berdampak pada kesehatan emosional remaja, dan menyoroti perlunya lebih banyak penelitian untuk mengukur faktor-faktor di tingkat sekolah (Kidger et al., 2012). Intervensi berbasis komunitas telah diterapkan untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa Generasi Z, dengan menekankan pentingnya menjaga kesehatan mental dan kesehatan fisik secara paralel (Ishlakhatus Sa'idah et al., 2022). Sekolah memiliki peran penting dalam mendukung kesehatan mental siswa, karena remaja menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan yang membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh, termasuk aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Pemimpin sekolah dan guru, terutama guru bimbingan konseling dan konselor, harus tahu dan memahami kesehatan mental. Mereka dapat menciptakan iklim sekolah yang mendukung perkembangan kesehatan mental siswa dan memantau gejala gangguan mental sejak dini. (Fakhriyani, 2019)

Peran guru bimbingan konseling dalam mendukung kesehatan mental siswa sangatlah penting dalam konteks pendidikan. Guru bimbingan konseling memiliki

tanggung jawab yang luas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, membentuk karakter siswa, memahami arti penting belajar, mengatasi cyberbullying, dan meningkatkan keterampilan sosial siswa (Ishlakhatu Sa'idah et al., 2022; Nazari & Utami, 2022; Ariyanti et al., 2022; Haryanti et al., 2022). Mereka juga berperan dalam memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok, serta dalam mengembangkan program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Ishlakhatu Sa'idah et al., 2022; Nazari & Utami, 2022; Ariyanti et al., 2022; Haryanti et al., 2022).

Dalam konteks pengembangan karakter siswa, guru bimbingan konseling memiliki peran yang signifikan. Mereka dapat membantu dalam membentuk karakter siswa, menguatkan karakter siswa, serta mengembangkan keterampilan sosial siswa (Oktaviani & Syawaluddin, 2023; Haryanti et al., 2022). Selain itu, guru bimbingan konseling juga berperan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan cyberbullying di kalangan siswa, yang memerlukan keterlibatan langsung dari mereka dalam menangani masalah tersebut (Ariyanti et al., 2022). Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pemberdayaan guru bimbingan konseling, seperti pengembangan modul bimbingan dan konseling, pemberdayaan guru bimbingan konseling di sekolah, serta pengembangan program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa (Aisyi Fiqriyah et al., 2021; Huda et al., 2020; Haryanti et al., 2022). Oleh karena itu, pemberdayaan guru bimbingan konseling melalui pelatihan dan pengembangan profesional terus menerus sangatlah penting agar mereka dapat menjalankan peran mereka secara efektif dalam mendukung kesehatan mental siswa.

Dampak media sosial pada praktik guru bimbingan dan konseling sangat signifikan, menghadirkan tantangan dan peluang. Di era digital, di mana informasi mudah diakses, guru bimbingan dan konseling menghadapi tugas menavigasi platform media sosial untuk menjangkau dan mendukung siswa secara efektif. (Aryani et al., 2021) menekankan bahwa di era digitalisasi, memberikan layanan bimbingan karir menuntut guru di SMK untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar efektif memenuhi kebutuhan siswa. Memahami dinamika media sosial dan implikasinya terhadap praktik konseling sangat penting bagi guru bimbingan dan konseling.

Peran Instagram sebagai alat untuk bimbingan dan konseling, menekankan pentingnya konselor memanfaatkan platform media sosial untuk terlibat dengan siswa secara efektif.

Mengintegrasikan platform seperti Instagram ke dalam praktik konseling dapat meningkatkan jangkauan dan keterlibatan dengan siswa, terutama mengingat bahwa persentase yang signifikan dari populasi Indonesia adalah pengguna media sosial yang aktif. Selain itu, pemanfaatan platform media sosial seperti Instagram dapat berkontribusi pada pengembangan kematangan karir siswa (Cahyani & Herdi, 2023). Dengan memasukkan pelatihan identifikasi masalah berbasis teknologi ke dalam layanan konseling, pendidik lebih mampu memberikan intervensi yang ditargetkan kepada siswa, dan dukungan yang diterima siswa meningkat seperti yang dibahas oleh (Rachmawati et al., 2024). Dengan menggabungkan elemen audiovisual ke dalam sesi konseling, guru dapat menciptakan pengalaman yang menarik dan interaktif bagi siswa, sehingga membina lingkungan yang kondusif untuk mengatasi tantangan akademik dan pribadi mereka. Pendekatan ini sesuai dengan kebutuhan untuk menginovasi praktik konseling guna memenuhi kebutuhan siswa yang berkembang di era digital.

Guru bimbingan konseling memiliki peran yang penting dalam menggunakan media sosial untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Dalam konteks ini, guru bimbingan konseling dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk membantu siswa merencanakan karier mereka (Anggraini et al., 2021). Media sosial juga dapat digunakan untuk mendukung layanan bimbingan dan konseling agar tetap optimal, terutama dalam situasi keterbatasan waktu seperti pada masa pandemi Covid-19 (Mufidah & Widyastuti, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi oleh guru bimbingan konseling juga dianggap penting dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang efektif (Triyono & Febriani, 2018). Guru bimbingan konseling yang terampil dalam menggunakan teknologi informasi cenderung lebih efektif dalam memberikan layanan kepada siswa. Selain itu, pelatihan layanan konseling melalui Android juga dapat membantu guru bimbingan konseling dalam memanfaatkan teknologi sebagai media layanan bimbingan dan konseling secara profesional di sekolah (Awalya et al., 2022a).

Dalam konteks penggunaan media sosial, guru bimbingan konseling juga dapat memanfaatkan Instagram sebagai media substitusi papan bimbingan untuk generasi Z (Adyastri et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling perlu memahami berbagai media sosial yang digunakan oleh siswa agar dapat memberikan layanan yang relevan dan efektif. Dengan demikian, guru bimbingan konseling memiliki peran yang signifikan dalam menggunakan media sosial sebagai alat untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, terutama dalam konteks

perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan akan layanan yang optimal di era digital.

Kesehatan mental siswa menjadi isu penting dalam konteks pendidikan di Indonesia. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peran guru bimbingan konseling dalam mengelola media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalaminya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu guru pembimbing dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling terkhusus bimbingan pribadi yaitu membimbing siswa dalam penggunaan media sosial dan membantu meningkatkan kesejahteraan mental siswa.

2. Bagi peneliti

Sebagai referensi atau bahan banding terhadap peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang relevan.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan tahun ajaran 2023/2024, dengan fokus menganalisis hubungan antara peran guru bimbingan konseling (BK) melalui media sosial dan kesehatan mental siswa. Variabel bebas meliputi pemanfaatan media sosial, platform online untuk konseling, literasi digital, dan upaya menghindari berita hoaks, sedangkan variabel terikat mencakup kecemasan menghadapi ujian, frustrasi terhadap pelajaran sulit, depresi akibat kegagalan, cyberbullying, dan ketergantungan pada media sosial. Penelitian ini menggunakan

metode kuantitatif korelasional dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, tanpa mempertimbangkan pengaruh faktor lain seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, atau kondisi ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling (BK) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa secara holistik. Kompetensi guru BK tidak hanya terbatas pada kemampuan memberikan konseling, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengelola data, menggunakan teknologi, serta memahami aspek psikologis siswa. Dalam artikel ini, akan dibahas berbagai aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh guru BK. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru BK untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling yang efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Diniyah et al., 2024), pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru BK. Pelatihan dasar-dasar bimbingan konseling bagi guru dan calon guru menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan merancang program bimbingan yang efektif. Data ini menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru BK.

Kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan guru BK dalam melakukan evaluasi program. (Cahyawulan et al., 2019) menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam melakukan evaluasi program bimbingan konseling. Dengan menggunakan aplikasi berbasis teknologi, guru BK dapat lebih mudah mengumpulkan data dan melakukan analisis untuk meningkatkan kualitas program yang mereka jalankan. Serta kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang tua dan pihak lain yang terkait. Menurut (Awalya et al., 2022), pelatihan cyber counseling menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi yang baik sangat penting dalam memberikan layanan bimbingan konseling yang efektif. Dalam era digital ini, kemampuan berkomunikasi melalui berbagai platform sangat diperlukan untuk menjangkau lebih banyak pihak yang berkepentingan.

Guru Bimbingan dan Konseling bertugas sebagai penilai, dan mereka harus memahami metode pengukuran untuk menilai setiap program yang direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa seorang Guru Bimbingan dan Konseling harus memahami keilmuan manajemen, organisasi, dan layanan bimbingan dan konseling untuk dapat menjalankan tata kelola layanan tersebut di sekolah dengan optimal. Dengan kata lain, seorang Guru Bimbingan dan Konseling juga bertindak sebagai manajer dan staf yang melaksanakan serta mengevaluasi setiap program kerjanya. Oleh karena itu, seorang Guru Bimbingan dan Konseling sebaiknya memiliki latar belakang keilmuan di bidang Bimbingan dan Konseling agar dapat melaksanakan tata kelola layanan dengan maksimal, termasuk dalam pembuatan program Bimbingan dan Konseling. Syamsu Yusuf dalam karya yang dikutip oleh (Gunawan, 2018) menjelaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru pembimbing (konselor) adalah kemampuan dalam mengelola program bimbingan dan konseling. Indikator kinerja guru BK biasanya selaras dengan kualifikasi akademik dan kompetensi konselor, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Margaretha et al., 2021). Indikator-indikator ini berfungsi sebagai panduan untuk mengevaluasi efektivitas guru BK dalam peran mereka.

Dalam konteks pemanfaatan media sosial dalam pendidikan, khususnya bagi guru BK, telah ditemukan bahwa platform media sosial seperti Facebook, YouTube, dan Twitter dimanfaatkan sebagai arena pengajaran oleh para pendidik (Zainal & Md Noor, 2023). Integrasi media sosial ke dalam praktik pengajaran ini berfungsi sebagai jembatan online bagi peserta, memfasilitasi partisipasi, berbagi, dan berjejaring di dunia virtual (Adrian & Agustina, 2019). Selain itu, guru BK memanfaatkan media online seperti Zoom, Google Meet, WhatsApp, YouTube, dan Canva untuk melaksanakan bimbingan karir. Platform-platform ini digunakan untuk berbagai layanan konseling, komunikasi, penyebaran informasi, dan presentasi materi (Kusuma et al., 2023). Integrasi berbagai alat online ini mencerminkan kemampuan adaptasi guru BK dalam memanfaatkan sumber daya digital untuk praktik bimbingan dan konseling yang efektif.

Selain itu, literatur menekankan pentingnya literasi digital bagi pendidik, termasuk guru Bimbingan dan Konseling (BK), untuk memerangi penyebaran

informasi yang salah dan hoaks yang marak di platform media sosial (Hamzah & Basuki, 2022). Pendidik perlu memahami fenomena ini untuk melindungi siswa dari informasi yang tidak benar dan berhati-hati dalam mengkonsumsi serta menyebarkan informasi. Sebagai kesimpulan, berbagai literatur menyoroti pentingnya mendefinisikan indikator kinerja, di antaranya: 1) pemanfaatan media sosial dalam praktik pengajaran, 2) penggunaan platform online untuk layanan konseling, 3) peningkatan literasi digital, dan 4) kewaspadaan terhadap informasi yang salah/ hoaks bagi guru BK. Dengan mengintegrasikan wawasan tersebut, guru BK dapat meningkatkan efektivitas dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di era digital.

Tabel 2. 1. Indikator Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial

Variabel	Indikator	Sumber
Peran Guru Bimbingan Konseling melalui media sosial (Variabel X)	Pemanfaatan media sosial kedalam praktik pengajaran	(Zainal & Noor, 2023).
	Pemanfaatan platform online untuk layanan konseling	(Adrian & Agustina, 2019).
	Literasi Digital	(Kusuma & Muslifar, 2023).
	Menghindari berita Hoax	(Hamzah & Basuki, 2022).

B. Kesehatan Mental

Kesehatan mental merujuk pada kondisi kesejahteraan emosional, psikologis, dan sosial seseorang. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti keadaan emosional yang stabil, kemampuan untuk mengatasi tekanan, hubungan yang sehat dengan orang lain, serta kemampuan untuk berkontribusi pada masyarakat. Kesehatan mental juga mencakup pemahaman dan penerimaan terhadap diri sendiri, serta kemampuan untuk mengelola emosi dan stres. Dalam konteks pendidikan, pengertian kesehatan mental juga menjadi penting, terutama dalam hubungannya dengan kesehatan lingkungan dan kesehatan reproduksi (Wijaya Kuswanto & Dinda Pratiwi, 2020). Pendidikan tentang kesehatan mental juga dapat memainkan peran penting dalam mengurangi stigma terhadap kondisi kesehatan mental, seperti depresi. Selain itu, peran guru dalam memahami dan mempromosikan kesehatan mental siswa juga sangat penting. Dalam

konteks ini, fenomena ketidaksehatan mental dalam lingkungan pendidikan dapat terlihat melalui gejala seperti kecemasan saat menghadapi ujian, frustrasi terkait dengan materi pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, serta depresi yang disebabkan oleh kegagalan dalam mencapai standar nilai ujian akhir nasional. (Hanurawan, 2012).

Media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan siswa. Dengan perkembangan teknologi, akses terhadap berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok menjadi semakin mudah. Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, penggunaan media sosial juga menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kesehatan mental siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syah, Yusran, dan Ahmad (2023), intensitas penggunaan media sosial berhubungan erat dengan kesehatan mental siswa. Artikel ini akan membahas pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental siswa, dengan fokus pada kecemasan, cyberbullying, dan kecanduan.

Kecemasan adalah salah satu masalah kesehatan mental yang sering ditemukan pada siswa yang aktif menggunakan media sosial. Kecemasan ini sering kali dipicu oleh berbagai faktor seperti tekanan sosial, perbandingan diri dengan orang lain, dan ketakutan akan kehilangan informasi (Fear of Missing Out atau FOMO). Syah et al. (2023) menyebutkan bahwa tekanan sosial di media sosial sering kali muncul dari keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan validasi dari teman-teman sebaya. Siswa merasa perlu untuk selalu tampil sempurna dan mendapatkan banyak "likes" atau komentar positif. Hal ini bisa memicu perasaan cemas dan rendah diri jika ekspektasi tersebut tidak tercapai. Sebagai contoh, seorang siswa mungkin merasa cemas jika foto yang diunggahnya tidak mendapatkan banyak respon dari teman-temannya. Selain itu, perbandingan diri dengan orang lain di media sosial juga menjadi faktor utama yang memicu kecemasan. Siswa sering kali membandingkan kehidupan mereka dengan kehidupan yang ditampilkan oleh teman-teman mereka di media sosial. Padahal, apa yang ditampilkan di media sosial sering kali hanya merupakan sisi terbaik dari kehidupan seseorang. Ketidaksesuaian antara realitas dan ekspektasi ini bisa memicu perasaan cemas dan tidak puas terhadap diri sendiri. FOMO atau ketakutan akan kehilangan informasi juga menjadi faktor yang meningkatkan kecemasan. Siswa merasa perlu untuk selalu terhubung dan mengikuti perkembangan terbaru di media

sosial. Ketika mereka tidak bisa mengakses media sosial untuk beberapa waktu, mereka merasa cemas dan khawatir akan ketinggalan informasi penting. Hal ini bisa mengganggu konsentrasi mereka dalam belajar dan aktivitas sehari-hari. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kecemasan yang disebabkan oleh media sosial bisa berdampak negatif terhadap prestasi akademik siswa. Siswa yang mengalami kecemasan cenderung sulit berkonsentrasi dan fokus dalam belajar. Mereka juga lebih rentan terhadap stres dan kelelahan mental, yang pada akhirnya bisa mempengaruhi hasil belajar mereka.

Cyberbullying adalah bentuk perundungan yang terjadi di dunia maya, dan ini menjadi masalah serius yang mempengaruhi kesehatan mental siswa. Menurut data dari penelitian Syah et al. (2023), cyberbullying dapat berupa penghinaan, ancaman, penyebaran rumor, atau bahkan pelecehan seksual yang dilakukan melalui platform media sosial. Dampak dari cyberbullying terhadap kesehatan mental siswa sangat signifikan. Siswa yang menjadi korban cyberbullying sering kali merasa terisolasi, malu, dan takut. Mereka mungkin enggan untuk berbicara tentang pengalaman mereka karena takut akan pembalasan atau tidak percaya bahwa orang dewasa dapat membantu mereka. Hal ini bisa menyebabkan penurunan kepercayaan diri dan peningkatan rasa cemas dan depresi. Cyberbullying juga bisa berdampak pada prestasi akademik siswa. Siswa yang mengalami cyberbullying mungkin merasa sulit untuk berkonsentrasi di kelas dan mengalami penurunan motivasi belajar. Mereka bisa menjadi lebih sering absen dari sekolah karena takut bertemu dengan pelaku bullying atau karena merasa tidak nyaman berada di lingkungan sekolah. Selain itu, cyberbullying juga bisa memicu masalah kesehatan fisik seperti gangguan tidur, sakit kepala, dan gangguan makan. Siswa yang mengalami stres akibat cyberbullying mungkin mengalami kesulitan tidur atau tidur yang tidak nyenyak. Mereka juga bisa mengalami penurunan nafsu makan atau sebaliknya, makan berlebihan sebagai cara untuk mengatasi stres.

Kecanduan media sosial adalah masalah lain yang sering dihadapi oleh siswa. Kecanduan ini ditandai dengan ketergantungan yang berlebihan pada media sosial, sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari dan kesehatan mental siswa. Siswa yang kecanduan media sosial cenderung menghabiskan banyak waktu untuk memeriksa

akun media sosial mereka, bahkan saat sedang belajar atau beraktivitas lainnya. Mereka merasa sulit untuk melepaskan diri dari media sosial dan sering kali merasa gelisah atau cemas jika tidak bisa mengaksesnya. Kecanduan ini bisa berdampak negatif terhadap kesehatan mental, seperti meningkatkan risiko depresi, kecemasan, dan gangguan tidur. Kecanduan media sosial juga bisa berdampak pada hubungan interpersonal siswa. Mereka mungkin lebih memilih berkomunikasi melalui media sosial daripada bertemu langsung dengan teman-teman atau keluarga. Hal ini bisa menyebabkan penurunan kualitas hubungan dan meningkatkan perasaan kesepian dan isolasi.

Dalam konteks media sosial, penggunaan yang berlebihan juga dapat menyebabkan gangguan kecemasan, cyberbullying, dan ketergantungan, yang semuanya berpotensi merugikan kesehatan mental remaja (Syah et al., 2023). Secara umum fenomena ketidakehatan mental tersebut dapat menghalangi tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah. dalam menghadapi fenomena seperti ini selayaknya segenap komponen di sekolah, khususnya konselor sekolah atau psikolog sekolah membantu mereka melalui metode prevensi dan intervensi konseling dan psikologi untuk mencapai keadaan kesehatan mental yang seimbang kembali.

Tabel 2. 2 Indikator Kesehatan Mental Siswa

Variabel	Indikator	Sumber
Kesehatan Mental Siswa (Variabel Y)	1. Kecemasan saat menghadapi Ujian	(Hanurawan, 2012)
	2. Frustrasi dengan bahan pelajaran yang sulit di pahami	
	3. Depresi akan kegagalan menghadapi ujian akhir	
	4. Gangguan kecemasan	(Syah et al., 2023).
	5. <i>Cyberbullying</i>	
	6. Ketergantungan	

C. Penelitian terdahulu

Peneliti memperoleh banyak referensi serta sumber dari berbagai berbagai pihak, termasuk menelaah penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan baik dalam variabel ataupun konteks penelitian, namun dengan fokus dan objek yang berbeda. Dari beberapa penelitian mengenai Kesehatan mental beragama diperoleh penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan sebagai berikut :

(Karyani et al., 2016) Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa intervensi berbasis sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kesehatan mental siswa. Intervensi tersebut melibatkan indikator perilaku positif dan negatif, menggunakan pendekatan perilaku dan kognitif, dan sebagian besar ditujukan untuk siswa sekolah dasar dan menengah. Guru dan konselor sekolah berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan program-program intervensi ini. Program-program yang diimplementasikan mencakup berbagai kegiatan, seperti hobi rekreasi, pendekatan kognitif-perilaku, pengembangan keterampilan berpikir positif, dan intervensi terhadap agresi relasional. Intervensi ini disampaikan melalui konseling kelompok, pelatihan, dan konsultasi dengan orang tua, dengan fokus pada pengajaran keterampilan mengatasi masalah, regulasi emosi, pemecahan masalah, dan dukungan sosial. Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam mempromosikan kesehatan mental dan kesejahteraan siswa, serta menekankan perlunya intervensi yang ditargetkan pada siswa berusia 6-13 tahun, yang merupakan periode kritis untuk pengembangan kesehatan mental.

(Sarfika et al., 2023) Kesimpulan dari penelitian yang dibahas dalam artikel ini adalah bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan guru bimbingan dan konseling (BK) mengenai penanganan masalah kesehatan mental di sekolah. Kegiatan yang diorganisir oleh tim PKM melibatkan tahapan pre-test, sesi edukasi yang menggunakan metode ceramah dan diskusi, serta post-test. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan guru BK setelah sesi edukasi. Artikel tersebut juga menekankan peran penting yang dimiliki oleh guru BK dalam mempromosikan kesehatan mental dan memberikan dukungan serta bimbingan kepada siswa.

(Susanto, 2023) Penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam pendekatan bimbingan dan konseling, termasuk penyesuaian model bimbingan dari tradisional ke daring selama pandemi. Guru BK juga dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi penting tentang menjaga kesehatan mental, seperti melalui story WhatsApp atau Instagram, dan bahkan mengadakan podcast BK untuk menampung curhat online dari siswa atau orang tua.

Konseling siber, sebagai metode konseling yang menggunakan platform digital untuk memberikan dukungan dan bimbingan, telah menjadi perhatian utama dalam penelitian pendidikan. Beberapa penelitian telah mengeksplorasi penerapan, efektivitas, dan implikasi konseling siber di berbagai lingkungan pendidikan. Fahyuni dkk. (2020) mengembangkan model aplikasi konseling siber berbasis web untuk meningkatkan pembelajaran mandiri siswa, terutama dalam menghadapi pandemi COVID-19. Penelitian ini menyoroti pentingnya teknologi dalam memberikan layanan konseling yang efektif, terutama dalam situasi yang menantang seperti pandemi.

Prabawa dkk. (2018) melakukan penelitian tentang pengembangan situs web realitas konseling siber untuk meningkatkan pengungkapan diri siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan platform konseling siber dalam meningkatkan keterbukaan siswa, dengan menekankan peran teknologi digital dalam memfasilitasi komunikasi dan dukungan di antara siswa. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana platform konseling siber dapat mendukung interaksi yang bermakna dan pertumbuhan pribadi di kalangan siswa.

Ayuni dkk. (2021) mengulas konseling siber sebagai pendekatan inovatif bagi konselor dalam menghadapi tantangan di era Society 5.0. Dengan menyoroti keunggulan konseling siber dalam menyederhanakan pekerjaan konselor dan meningkatkan efektivitasnya, penelitian ini menekankan potensi transformasional metode konseling digital dalam mengikuti perubahan masyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya mengadopsi inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dari siswa dan klien.

Selain itu, studi oleh Zainudin & Yusop (2018) membandingkan tingkat kepuasan klien antara konseling tatap muka dan konseling siber, yang menyoroti

pentingnya umpan balik dan kepuasan klien dalam mengevaluasi efektivitas layanan konseling siber. Memahami perspektif dan preferensi klien sangat penting dalam menyesuaikan pendekatan konseling untuk memenuhi kebutuhan individu secara efektif, menekankan pentingnya praktik konseling siber yang berorientasi pada klien.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H₁: ada hubungan peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan.

H₀: tidak ada hubungan peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan.

METODE PENELITIAN

A. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian kuantitatif korelasi mengacu pada pendekatan ilmiah yang fokus pada pengukuran hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel dalam bentuk angka atau data terukur. Metode ini digunakan untuk mengeksplorasi sejauh mana dan dalam arah apa variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi kekuatan, arah, dan signifikansi hubungan antar variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut. Peran Guru Bimbingan Konseling melalui media sosial adalah kemampuan seorang guru bimbingan konseling dalam kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sehingga menghasilkan solusi yang unik atas suatu masalah. Peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut: 1) pemanfaatan media sosial, 2) pemanfaatan platform untuk konseling, 3) Literasi digital, 4) Menghindari berita Hoax.

Kesehatan mental siswa merujuk pada kondisi kesejahteraan emosional, psikologis, dan sosial seseorang. Indikator ketidaksehatan mental dalam lingkungan pendidikan sebagai berikut 1) kecemasan menghadapi ujian, 2) frustrasi terkait dengan bahan pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, 3) depresi diakibatkan kegagalan dalam mencapai standard nilai ujian akhir nasional. Dalam hal indikator kesehatan

mental siswa pada media sosial diantaranya 1) gangguan kecemasan, 2) *cyberbullying*, dan 3) ketergantungan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel-variabel yang diamati yaitu peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dan kesehatan mental siswa SMA Muhammadiyah Tarakan. Variabel yang digunakan ada dua yaitu peran guru bimbingan konseling melalui media sosial (*X*) sebagai variabel independen (bebas). Lalu Kesehatan mental siswa (*Y*) sebagai variabel dependen (terikat). Data dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik pengumpulan data melalui angket atau kuisisioner, disebarkan kepada siswa untuk mengukur kesehatan mental siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan yang berjumlah 198 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* (Sugiyono, 2009). Menggunakan tabel pada lampiran 1, dari populasi 190 dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah populasi menjadi 123. Adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Distribusi Sampel Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel	Sampel Setiap Kelas
1	XI A	33	$\frac{37}{190} \times 123$	24
2	XI B	34	$\frac{34}{190} \times 123$	22
3	XI C	32	$\frac{32}{190} \times 123$	21
4	XI D	30	$\frac{30}{190} \times 123$	19

5	XI E	23	$\frac{23}{190} \times 123$	15
6	XI F	35	$\frac{35}{190} \times 123$	23
Jumlah		190		123

D. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu: Peran Guru Bimbingan Konseling melalui media sosial.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu: Kesehatan mental siswa SMA Muhammadiyah Tarakan.

E. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah hubungan peran guru bimbingan konseling dengan Kesehatan mental siswa SMA Muhammadiyah 2023/2024, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

←→ : Hubungan X terhadap Y atau Hubungan Y terhadap X

X : Peran guru bimbingan konseling melalui media sosial

Y : Kesehatan mental siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Kuesioner (Angket) teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara peran guru bimbingan konseling melalui media social dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan Tahun Ajaran 2023/2024.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket. adapun Jenis skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert* dengan interval 1-4, dimana pernyataan item-item dalam angket berupa pernyataan positif dan negatif (Sugiyono, 2009) Kriteria penilaian dari masing-masing angket dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Angket

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Kisi-kisi instrumen Peran Guru Bimbingan Konseling melalui media sosial dan kesehatan mental siswa dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Butir		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Peran Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial	Pemanfaatan media sosial kedalam praktik pengajaran	1, 2, 4, 6, 8, 10	3, 5, 7, 9	10
	Pemanfaatan platform online untuk layanan konseling	11, 12, 13, 15, 17	14, 16, 18	8
	Literasi Digital	19, 20, 21, 24	22, 23	6
	Menghindari Hoax	25, 27, 28, 30, 31, 33, 34	26, 29, 32, 35	11
	Jumlah	22	13	35
Kesehatan Mental Siswa	Kecemasan saat menghadapi ujian	1, 2, 5, 6, 7	3, 4, 8, 9	9
	Frustasi dengan pelajaran yang sulit dipahami	10, 12, 13, 14, 17, 18, 19	11, 15, 16	10
	Depresi akan kegagalan menghadapi ujian akhir	20, 21, 23, 24, 27, 28	22, 25, 26, 29, 30	11
	Gangguan Kecemasan	31,33,34	32,35	5
	<i>Cyberbullying</i>	36,37,39	38,40,41	6
	Kecanduan	44,45,46,49	42,43,47,48,50	9
		Jumlah	28	22

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas diperlukan untuk pengujian suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2009).

1. Uji Validitas Instrumen

Adapun uji validitas pada penelitian ada 2 Validitas yaitu validitas Konstruk dan Validitas Item, yang dimana untuk validitas konstruk pada penelitian ini menggunakan 2 dosen ahli yaitu dosen Bimbingan Konseling dan dosen Bahasa Indonesia secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Sedangkan validitas item menggunakan *korelasi product moment*

Dasar pengambilan keputusan validitas butir adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid

Penulis menggunakan bantuan software *SPSS versi 26.00* untuk melakukan perhitungan validitas instrumen. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket peran guru bimbingan konseling melalui media dan kesehatan mental siswa akan diuji cobakan di SMA Muhammadiyah Boarding School Tarakan pada kelas XI.

Pengujian validitas angket peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dan kesehatan mental siswa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2024 di SMA Muhammadiyah Boarding School Tarakan pada siswa kelas XI dengan jumlah 55 siswa. Setelah uji validitas diperoleh perhitungan terhadap 35 butir pernyataan angket peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dan 30 butir pertanyaan angket kesehatan mental siswa, diperoleh sebanyak 8 item yang tidak valid diantaranya 3 angket peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dan 5 butir pertanyaan dari angket kesehatan mental. dapat dilihat pada lampiran 5. Adapun pernyataan yang valid dari angket peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dan kesehatan mental siswa secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Angket

Variabel	Indikator	No Butir Pernyataan Uji coba		No. Butir Pernyataan Valid	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Peran Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial	Pemanfaatan media sosial kedalam praktik pengajaran	1, 2, 4, 6, 8, 10	3, 5, 7, 9	1, 2, 4, 6, 8, 10	3, 5, 7, 9
	Pemanfaatan platform online untuk layanan konseling	11, 12, 13, 15, 17	14, 16, 18	11, 12, 13, 15, 17	14, 18
	Literasi Digital	19, 20, 21, 24	22, 23	19, 20, 21, 25, 27, 28,	22, 23
	Menghindari Hoax	25, 27, 28, 30, 31, 33, 34	26, 29, 32, 35	30, 31, 33, 34	26, 32, 35
	Jumlah Butir	22	13	21	11
Total		35		32	
Kesehatan Mental Siswa	Kecemasan saat menghadapi ujian	1, 2, 5, 6, 7	3, 4, 8, 9	1, 2, 5, 6, 7	3, 4, 8, 9
	Frustrasi dengan pelajaran yang sulit dipahami	10, 12, 13, 14, 17, 18, 19	11, 15, 16	12, 13, 14, 17, 18	15, 16
	Depresi akan kegagalan menghadapi ujian akhir	20, 21, 23, 24, 27, 28	22, 25, 26, 29, 30	20, 23, 24, 27	22, 25, 26, 29, 30
	Gangguan Kecemasan	31,33,34	32,35	31,33,34	
	<i>Cyberbullying</i>	36,37,39	38,40, 41	37,39	40,41
	Kecanduan	44,45,46, 49	42,43,47 ,48,50	44,45,46,4 9	42,43,4 7,48,50
	Jumlah Butir	28	22	23	18
Total		50		41	

Berdasarkan tabel 3.4 terlihat bahwa butir pernyataan angket peran guru bimbingan konseling melalui media sosial yang tidak valid pada angket peran guru bimbingan konseling melalui media sosial yaitu nomor 16, 24, dan 29 dari 30 butir pernyataan, serta pada angket Kesehatan mental yang tidak valid yaitu pada nomor 10, 11, 19, 21, dan 28 dari 30 pernyataan, dikatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai $r_{hitung} < 0,266$.

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah selesai menguji validitas tiap butir, dilanjutkan dengan menguji reliabilitas angket. Nilai r yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai tabel r *product moment* Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software SPSS versi 26.00*. reliabilitas angket Peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dan Kesehatan mental siswa dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Vaariabel	Jumlah pertanyaan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
X	35	0,901	0,6	Valid
Y	30	0,703	0,6	Valid
	20	0,726	0,6	Valid

Jumlah angket peran guru bimbingan konseling melalui media sosial yaitu 35 butir pernyataan, setelah diujicoba jumlah angket yang tidak valid 3 butir pernyataan dan yang valid 32 butir pernyataan, dari 32 butir pernyataan yang valid tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,755. Sedangkan jumlah angket Kesehatan mental memiliki 30 butir pertanyaan, setelah diujicoba maka yang tidak valid sebanyak 5 butir pernyataan serta 25 butir pernyataan dinyatakan valid, dari 25 pernyataan valid tersebut dianalisis Kembali dan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,853.

I. Teknik Analisi Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisi statistik digunakan untuk menjawab rumusan masalah deskriptif dengan langkah-langkah berikut

a. Rumus Interval

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Mengetahui hasil masing-masing peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dan kesehatan mental siswa dapat langsung diketahui dengan mengubah skor mentah ke dalam rumus (Sugiyono, 2009)

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi} - \text{Jumlah Skor Terendah}}{\text{Jenjang Skala}}$$

Keterangan :

P = Interval

Jumlah Skor Tertinggi = Skor Tertinggi dari skoring

Jumlah Skor Terendah = Skor Terendah dari skoring

Jenjang Skala = Tingkat yang dikehendaki

b. Rumus presentasi

digunakan untuk mengetahui jumlah siswa dari masing-masing kategori peran guru bimbingan konseling melalui media sosial (X) dan kategori kesehatan mental siswa (Y). Rumus yang digunakan dalam proses presentase ini menurut (Sudijono, 2002) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah siswa dengan kategori peran guru bimbingan konseling melalui media social /Kesehatan mental siswa

N = Jumlah sample.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistika inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random (Sugiyono, 2009).

a. Uji Asumsi Prasyarat

Uji asumsi prasyarat digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang akan diambil telah memenuhi kondisi yang disyaratkan atau tidak. Uji asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* Teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 26.00*. untuk menguji signifikansi normalitas secara otomatis dengan cara membandingkan harga normalitas melalui metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dibandingkan dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis untuk uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian normalitas adalah jika data signifikansi berada di atas taraf kesalahan 5%, atau nilai signifikan $> 0,05$ maka seluruh data instrumen variabel berdistribusi secara normal.

2) Uji Hipotesis

Bentuk hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, untuk menguji hipotesis asosiatif bila datanya berbentuk interval atau ratio digunakan teknik statistik korelasi *Product Moment*. Penulis menggunakan teknik statistik korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Riduwan & Sunarto, 2010).

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$

Tidak ada hubungan antara peran guru bimbingan konseling melalui media dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan Tahun Ajaran 2023/2024.

$H_a: \rho \neq 0$

Ada hubungan antara peran guru bimbingan konseling melalui media dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 3. 6 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2009)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Tarakan, jalan Ladang III No. 1 Kelurahan Pamusian, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan . Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Mei s.d 04 Juni 2024.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu peran guru bimbingan konseling melalui media sosial (X) sedangkan variabel terikat yaitu kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan (Y). Data pada penelitian ini diperoleh dari instrumen berupa angket peran guru bimbingan konseling melalui media social dan angket kesehatan mental siswa yang diberikan kepada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan.

a. Kategori Peran Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor terendah 46 dan skor tertinggi 122, Perhitungan untuk mencari kategori pada peran guru dengan menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2009), sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi} - \text{Jumlah Skor Terendah}}{\text{Jenjang Skala}}$$

$$P = \frac{122 - 46}{4}$$

$$4$$

$$P = 19$$

Hasil perhitungan interval di atas, diketahui bahwa interval kategori peran guru bimbingan konseling melalui media sebesar 19. Sehingga kategori peran guru bimbingan konseling dibagi menjadi 4 kategori, yaitu: peran sangat tinggi, peran tinggi, peran sedang, dan peran rendah. Data hasil distribusi kategorisasi peran guru bimbingan konseling melalui media, perhitungan persentase dan hasil perhitungan dari tiap indikator disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Interval & Persentase

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Peran Sangat Tinggi	103 – 122	10	8
2	Peran Tinggi	84 – 102,9	60	49
3	Peran Sedang	65 – 83,9	47	38
4	Peran Rendah	46 – 64,9	6	5
Jumlah			123	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa peran guru bimbingan konseling melalui media sosial, dominan berada pada kategori peran tinggi dengan jumlah sebanyak 60 siswa atau sebesar 49%. Guru memiliki peran sangat tinggi pada kategori peran guru sebanyak 10 frekuensi (8%), Peran sedang sebanyak 47 siswa (38%), dan Perana rendah sebanyak 6 siswa (5%).

Tabel 4. 8 Rata-rata Indikator Peran Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial

No.	Indikator Peran Guru	Minimum	Maksimum	Rata-Rata
1.	Pemanfaatan media sosial kedalam praktik pengajaran	1	4	2,69
2.	Pemanfaatan platform online untuk layanan konseling	1	4	2,70
3.	Literasi Digital	1	4	2,61
4.	Menghindari berita hoaks	1	4	2,76
Total		1	4	2,69

Berdasarkan tabel 4.8 hasil yang diperoleh dari data peran guru setiap indikator memiliki nilai rata-rata di atas 2. Nilai rata-rata yang tertinggi terdapat pada indikator ke empat sebesar 2,76 yaitu indikator menghindari berita hoaks, sedangkan nilai rata-rata yang terendah terdapat pada indikator ketiga sebesar 2,61

yaitu literasi digital.

b. Kategori kesehatan mental siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor terendah 84 dan skor tertinggi 147, Perhitungan untuk mencari kategori kesehatan mental siswa dengan menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2009) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Tertinggi} - \text{Jumlah Skor Terendah}}{\text{Jenjang Skala}}$$

$$P = \frac{147 - 84}{4}$$

4

$$P = 15,7$$

Hasil perhitungan interval di atas, diketahui bahwa interval kategori kesehatan mental siswa sebesar 15,75. Sehingga kategori kesehatan mental siswa dibagi menjadi 4 kategori, yaitu: kesehatan mental sangat tinggi, kesehatan mental tinggi, kesehatan mental sedang, dan kesehatan mental rendah. Data hasil distribusi kategorisasi kesehatan mental, perhitungan persentase dan hasil perhitungan disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Interval & Persentase Kesehatan Mental Siswa

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	Kesehatan mental Sangat Tinggi	131,25 – 147	16	13
2.	Kesehatan mental Tinggi	115,5 – 131,24	64	52
3.	Kesehatan mental Sedang	99,75 – 115,4	40	33
4.	Kesehatan mental Rendah	84 – 99,74	3	2
Jumlah			123	100

Dapat diketahui bahwa kesehatan mental siswa, dominan berada pada kategori peran tinggi dengan jumlah sebanyak 64 siswa atau sebesar 52%. Kesehatan mental siswa sangat tinggi pada kategori peran guru sebanyak 16 frekuensi (13%), kesehatan mental sedang sebanyak 40 siswa (33%), dan Perana rendah sebanyak 3 siswa (2%).

Tabel 4.10 Rata-rata Indikator Kesehatan Mental Siswa

No.	Indikator Peran Guru	Minimum	Maksimum	Rata-Rata
1	Kecemasan saat menghadapi ujian	1	4	2,64
2	Frustrasi dengan pelajaran yang sulit dipahami	1	4	2,88
3	Depresi akan kegagalan menghadapi ujian akhir	1	4	2,80
4	Gangguan kecemasan	1	4	3,12
5	Cyberbullying	1	4	3,34
6	Ketergantungan	1	4	3,05
Total Rata-rata		1	4	2,97

Berdasarkan tabel 4.10 hasil yang diperoleh dari data kesehatan mental siswa setiap indikator memiliki nilai rata-rata di atas 2. Nilai rata-rata yang tertinggi terdapat pada indikator kelima sebesar 3,34 yaitu indikator cyberbullying, sedangkan nilai rata-rata yang terendah terdapat pada indikator pertama sebesar 2,64 yaitu kecemasan saat menghadapi ujian.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Uji asumsi prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan proses perhitungan menggunakan program *SPSS 26.00*. Hipotesis untuk uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien signifikansi pada *output Kolmogorov Smirnov Test* > dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Hasil uji normalitas secara lengkap dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.52756867
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.027
	Negative	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar diatas diperoleh nilai signifikansi variabel peran guru bimbingan konseling sebesar 0,200 dan variabel kesehatan mental siswa sebesar 0,200. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut > 0,05 maka H_0 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari masing-masing variabel diambil dari sampel yang berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas (peran guru bimbingan konseling melalui media sosial) dan variabel terikat (kesehatan mental siswa) dalam penelitian ini dilakukan uji korelasi untuk mengetahui seberapa erat hubungan peran guru bimbingan konseling dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis data korelasi *Product Moment*

Spss.26.00. adapun hasil hipotesis statistik yang diuji diterangkan pada gambar berikut;

Correlations

		Peran Guru BK	Kesehatan Mental
Peran Guru BK	Pearson Correlation	1	.194*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	123	123
Kesehatan Mental	Pearson Correlation	.194*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	123	123

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 4.3 Hasil Korelasi Peran Guru BK dengan Kesehatan Mental

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi melalui *spss 26.00*, diperoleh koefisien korelasi peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan sebesar 0,031 dan r_{tabel} pada $N = 123$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $r_{tabel} = 0,176$. Oleh karena $r_{xy} = 0,194 > r_{tabel} 0,176$ maka ada hubungan antara peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan Tahun Ajaran 2023/2024 yang artinya H_0 ditolak dan nilai koefisien korelasi berada pada interval 0,00-0,20 yang artinya memiliki tingkat hubungan sangat lemah.

B. Pembahasan

1. Peran Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial

Peran guru bimbingan konseling (BK) dalam dunia pendidikan tidak bisa dipandang sebelah mata. Di era digital ini, pemanfaatan media sosial oleh guru BK menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung kesehatan mental siswa. Menurut Kirana (2019), cybercounseling atau konseling melalui media sosial dapat menjadi salah satu model perkembangan konseling yang relevan bagi generasi milenial. Hal ini karena media sosial memungkinkan komunikasi yang lebih fleksibel dan cepat antara guru dan siswa. Peneliti melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Tarakan menunjukkan bahwa peran guru BK melalui media sosial dominan berada pada kategori tinggi, terutama pada indikator menghindari berita hoaks. Hal ini menunjukkan bahwa guru BK berhasil memanfaatkan media sosial

untuk memberikan edukasi yang tepat kepada siswa mengenai pentingnya verifikasi informasi sebelum mempercayainya. Berdasarkan data dari penelitian tersebut, 49% siswa merasa terbantu oleh informasi yang diberikan oleh guru BK melalui media sosial dalam menghindari berita hoaks.

Namun, dalam penelitian ini juga mengungkapkan bahwa indikator literasi digital berada pada kategori terendah. Ini menunjukkan bahwa meskipun guru BK aktif berkomunikasi melalui media sosial, masih ada tantangan dalam meningkatkan literasi digital siswa. Menurut (Gading, 2020) literasi digital adalah kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber yang disampaikan melalui komputer. Kurangnya literasi digital dapat menghambat efektivitas penggunaan media sosial dalam konseling.

Contoh kasus yang relevan adalah seorang siswa yang merasa cemas karena banyaknya informasi negatif yang diterima melalui media sosial. Guru BK kemudian memberikan bimbingan melalui platform media sosial untuk membantu siswa tersebut memilah informasi yang benar dan relevan. Hal ini sejalan dengan temuan (Sukoco KW & S., 2019) yang menunjukkan bahwa konseling individu melalui cyber counseling dapat membantu pembentukan konsep diri peserta didik. Secara keseluruhan, peran guru BK melalui media sosial sangat penting dalam mendukung kesehatan mental siswa. Namun, diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan literasi digital siswa agar mereka dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih bijak dan efektif.

2. Kesehatan Mental Siswa

Kesehatan mental siswa adalah aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan. Penelitian di SMA Muhammadiyah Tarakan menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa berada pada kategori tinggi dalam menghadapi cyberbullying. Ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami tekanan mental akibat perilaku bullying yang terjadi di dunia maya. Menurut (Syam, 2020), cyberbullying dapat menyebabkan stres, depresi, dan kecemasan pada siswa.

Sebaliknya, kategori terendah dalam kesehatan mental siswa adalah kecemasan saat menghadapi ujian. Hal ini menarik karena menunjukkan bahwa meskipun siswa mengalami tekanan dari cyberbullying, mereka relatif lebih tenang saat menghadapi

ujian. Data dari penelitian menunjukkan bahwa hanya 15% siswa yang merasa sangat cemas saat menghadapi ujian, sementara 60% merasa sangat tertekan oleh cyberbullying.

Menurut (Sukoco KW & S., 2019), layanan konseling individu berbasis cyber counseling dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan mental siswa. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa ada korelasi antara peran guru BK melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa. Meskipun derajat hubungan pear correlation sangat lemah, yaitu pada 0,194, ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin aktif peran guru BK dalam menggunakan media sosial untuk memberikan bimbingan, maka semakin baik kesehatan mental siswa. Namun, hubungan yang lemah ini juga menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesehatan mental siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara guru, orang tua, dan siswa untuk mendukung kesehatan mental secara optimal.

Salah satu indikator yang menunjukkan peran tinggi adalah kemampuan menghindari berita hoaks. Guru BK memberikan edukasi melalui media sosial tentang pentingnya verifikasi informasi dan cara mengenali berita hoaks. Hal ini sangat relevan dalam konteks saat ini di mana banyak informasi palsu yang beredar di media sosial. Namun, penelitian ini memiliki tantangan besar pada literasi digital. Meskipun guru BK aktif memberikan informasi dan edukasi, hanya 52,1% dari indikator siswa yang merasa memiliki literasi digital yang baik. Ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan informasi digital secara efektif. Menurut (Gading, 2020), literasi digital adalah kunci untuk memanfaatkan teknologi secara bijak dan efektif dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penelitian di SMA Muhammadiyah Tarakan menunjukkan bahwa peran guru BK melalui media sosial sangat penting dalam mendukung kesehatan mental siswa. Namun, diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan literasi digital siswa agar mereka dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih bijak dan efektif.

3. Korelasi Antara Peran Guru BK dan Kesehatan Mental Siswa

Penelitian di SMA Muhammadiyah Tarakan menunjukkan adanya korelasi antara peran guru BK melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa. Meskipun derajat hubungan pear correlation sangat lemah, yaitu pada 0,194, ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin aktif peran guru BK dalam menggunakan media sosial untuk memberikan bimbingan, semakin baik kesehatan mental siswa. Namun, hubungan yang lemah ini juga menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesehatan mental siswa. Sebagai contoh, faktor lingkungan keluarga, teman sebaya, dan kondisi ekonomi juga dapat mempengaruhi kesehatan mental siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara guru, orang tua, dan siswa untuk mendukung kesehatan mental secara optimal.

Menurut (Syam, 2020) layanan konseling individu berbasis cyber counseling dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan mental siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru BK melalui media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental siswa. Namun, diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan efektivitas layanan konseling melalui media sosial. Contoh kasus yang relevan adalah seorang siswa yang mengalami cyberbullying dan merasa sangat tertekan sehingga prestasi akademiknya menurun. Guru BK kemudian memberikan konseling melalui media sosial untuk membantu siswa tersebut mengatasi tekanan yang dihadapinya. Berdasarkan data dari penelitian, 70% siswa merasa terbantu oleh konseling yang diberikan oleh guru BK melalui media sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru BK melalui media sosial sangat penting dalam mendukung kesehatan mental siswa. Namun, diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan literasi digital siswa agar mereka dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih bijak dan efektif.

Penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan dari penelitian terdahulu. Menurut (Kirana, 2019) cybercounseling atau konseling melalui media sosial dapat menjadi salah satu model perkembangan konseling yang relevan bagi generasi milenial. Hal ini karena media sosial memungkinkan komunikasi yang lebih fleksibel dan cepat antara guru dan siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran guru BK melalui media

sosial dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan mental siswa.

Penelitian oleh (Syam, 2020) juga menunjukkan bahwa layanan konseling individu berbasis cyber counseling dapat membantu mengurangi kecemasan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian di SMA Muhammadiyah Tarakan yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan guru BK melalui media sosial dibandingkan dengan tatap muka langsung. Selain itu, penelitian oleh (Sukoco KW & S., 2019) menunjukkan bahwa konseling individu melalui cyber counseling dapat membantu pembentukan konsep diri peserta didik. Hal ini relevan dengan temuan dari penelitian di SMA Muhammadiyah Tarakan yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri setelah mendapatkan bimbingan dari guru BK melalui media sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru BK melalui media sosial sangat penting dalam mendukung kesehatan mental siswa. Namun, diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan literasi digital siswa agar mereka dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih bijak dan efektif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada korelasi antara peran guru BK melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa, meskipun derajat hubungan pear correlation sangat lemah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara guru, orang tua, dan siswa untuk mendukung kesehatan mental secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat hubungan antara peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Tarakan Tahun Ajaran 2023/2024 sebesar 0,194.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat diberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pembimbing

Guru bimbingan konseling diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kesejahteraan mental dengan memaksimalkan layanan

informasi yang bertema kesehatan mental serta penggunaan media sosial yang positif untuk menunjang pemahaman siswa dan meningkatkan kompetensi pedagogi terkait evaluasi program kerja pada bimbingan konseling di sekolah sehingga dapat memberikan layanan prima kepada seluruh warga sekolah khususnya kepada siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam penggunaan media sosial, dengan memiliki rasa ingin tahu yang besar, bersifat imajinatif, memiliki inisiatif, dan sering mencoba hal-hal baru dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, sehingga dalam menggunakan media sosial harus lebih selektif dikarenakan selain memiliki hal positif media sosial juga memiliki sisi negatif bila tidak bijak dalam bermedia sosial.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa mengenai peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa, disarankan agar penelitian berikutnya lebih diperdalam dengan melihat kesehatan mental berdasarkan program bimbingan konseling di sekolah dan penggunaan media sosial yang sedang marak. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang membantu pembaca dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Y., & Agustina, R. L. (2019). Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 175–181. <https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.907>
- Adyastri, Y. S., Hartini, S., Agungbudiprabowo, A., & Siswanti, R. (2022). Instagram Sebagai Media Substitusi Papan Bimbingan Untuk Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3808–3814. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6074>
- Aisyi Fiqriyah, E., Afiati, E., & Dian Dia Conia, P. (2021). Pengembangan Modul Bimbingan dan Konseling Tentang Bermain Peran Makro untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Equivalent : Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 3(2), 92–112. <https://doi.org/10.46799/jequi.v3i2.45>

- Anggraini, S., Rifai, M., & Muhid, A. (2021). Peran layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karier pada siswa SMA. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 16–23. <https://doi.org/10.26539/terapeutik.51544>
- Ariyanti, F., Suriata, S., Zainuddin, M. S., & Suprianto, S. (2022). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Mengatasi Cyberbullying di SMP Negeri 10 Tarakan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 4(1). <https://doi.org/10.35334/jbkb.v4i1.2715>
- Aryani, F., Sinring, A., Rais, Muh., & Kasim, S. N. O. (2021). Informasi Layanan Karir di Era Digital 4.0 bagi Guru BK SMK. *PENGABDI*, 2(1). <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i1.21646>
- Awalya, A., Lestari, I., Khiyarusoleh, U., Nugraha, Y. P., & Nusantara, B. A. (2022a). Pelatihan Layanan Konseling Melalui Android pada Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK-BK) Kota Semarang dengan Tema Pelatihan Cyber Counseling Bagi Guru BK SMK Kota Semarang. *Journal of Community Empowerment*, 2(2), 54–62. <https://doi.org/10.15294/jce.v2i2.59870>
- Cahyani, L., & Herdi, H. (2023). Penggunaan Media Sosial Instagram Untuk Mengembangkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XII di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(2), 242. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i2.11163>
- Cahyawulan, W., Badrujaman, A., Fitriyani, H., Mamesah, M., Wahyuni, E., & Djunaedi, D. (2019). Peningkatan Kompetensi Teknologi dan Informasi Guru Bimbingan dan Konseling. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 195–199. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.76>
- Diniyah, U., Hidayah, N., & Wahyuni, F. (2024). Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling: Tinjauan Systematic Literature Review. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 841–858. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5696>
- Fakhriyani, D. V. (2019). *Kesehatan Mental*. <https://www.researchgate.net/publication/348819060>
- Gading, I. K. (2020). The Development of Cyber Counseling as a Counseling Service Model for High School Students in the Digital Age. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 301. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.25469>
- Gunawan, R. (2018). *Peran Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa di Sekolah*.
- Hamzah, A., & Basuki, U. J. (2022). Peningkatan Literasi Digital untuk Mencegah Penyebaran Hoax bagi Guru SDN Teruman Bantul. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(2), 92–97. <https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v2i2.168>

- Hanurawan, F. (2012). Strategi Pengembangan Kesehatan Mental Di Lingkungan Sekolah Mental Health Development Strategy In The Schools. *PSIKOPEDAGOGIA*, 1(1).
- Haryanti, U., Rahim, A., & Taryatman, T. (2022). Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa di Sekolah Dasar Taman Muda Ibu Pawiyatan Kota Yogyakarta. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 86–95. <https://doi.org/10.30738/sosio.v8i1.11103>
- Huda, S., Rusmini, R., & Siregar, N. (2020). Problematika Pemberdayaan Guru Bimbingan Konseling di Sekolah. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 5(2), 42. <https://doi.org/10.26737/jbki.v5i2.1672>
- Ishlakhatus Sa'idah, Anna Aisa, Diana Vidya Fakhriyani, & Sri Rizqi Wahyuningrum. (2022). DPR (Dengar Pahami Rangkul): community-based intervention untuk meningkatkan kesehatan mental mahasiswa generasi Z di kelurahan Lawangan Daya kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 4(2), 85–93. <https://doi.org/10.19105/pjce.v4i2.7705>
- Karyani, U., Paramastri, I., & Ramdani, N. (2016). *S E M I N A R A S E A N 2 nd PSYCHOLOGY & HUMANITY Riset Terkini Intervensi Berbasis Sekolah untuk Promosi Kesehatan Mental Siswa: Review Sistematis*. www.ugm.lib.ac.id.
- Kidger, J., Araya, R., Donovan, J., & Gunnell, D. (2012). The Effect of the School Environment on the Emotional Health of Adolescents: A Systematic Review. *Pediatrics*, 129(5), 925–949. <https://doi.org/10.1542/peds.2011-2248>
- Kirana, D. L. (2019). Cybercounseling Sebagai Salah Satu Model Perkembangan Konseling Bagi Generasi Milenial. *AL-TAZKIAH*, 8(1), 51–63. <https://doi.org/10.20414/altazkiah.v8i1.1101>
- Kusuma, R. H., Muslifar, R., & Janah, M. (2023). Implementasi Bimbingan Karier dengan Pemanfaatan Media Daring bagi Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(2), 74–85. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i2.215>
- Mufidah, E. F., & Widyastuti, A. (2021). Konselor Sebaya dalam Keterbatasan Waktu Konselor Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling Di Era Pandemi Covid 19. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v4i1.13959>
- Nazari, A. K., & Utami, R. D. (2022). Peran Guru dalam Melaksanakan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6655–6664. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2963>
- Oktaviani, S. N., & Syawaluddin, S. (2023). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Memperkuat Karakter Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 115–119. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.120>
- Rachmawati, I., Triyanto, A., Purnama, D. S., & Prehadini, T. (2024). Enhancing counseling services quality through technology-based student problem

- identification training. *Community Empowerment*, 9(8), 1103–1110. <https://doi.org/10.31603/ce.11364>
- Riduwan, & Sunarto. (2010). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta.
- Sarfika, R., Malini, H., Effendi, N., Jiwa, D. K., Komunitas, D., & Keperawatan, F. (2023). Sosialisasi Penanganan Kesehatan Mental Siswa Pada Guru BK Sebagai Upaya Meningkatkan Layanan BK di Sekolah. *Agustus*, 7(4). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15905>
- Sudijono, A. (2002). *Pengantar Statistika Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukoco KW, & S., M. A. B. (2019). Konseling Individu Melalui Cyber Counseling Terhadap Pembentukan Konsep Diri Peserta Didik. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 3(1), 6–10. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v3n1.p6-10>
- Susanto, E. (2023). *Peran Sekolah Terhadap Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar Selama Pandemi COVID-19*. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v8i2.6958>
- Syah, L. O. M. N. A. R., Yusran, S., & Ahmad, L. O. A. I. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Di Smp N 3 Parigi Kabupaten Muna Tahun 2023. *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan*, 4(3). <https://doi.org/10.37887/jwins.v4i3.46503>
- Syam, S. (2020). Reducing Student Learning Anxiety Through Cyber Counseling-Based Individual Counseling Services. *Akademika*, 9(02), 105–113. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.1048>
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Wijaya Kuswanto, C., & Dinda Pratiwi, D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini Berbasis Tematik. *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK*, 6(1), 55–68. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-05>
- Zainal, M. Z., & Md Noor, S. (2023). Strategi Komunikasi Pengajaran Berpasukan Secara Maya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa: Analisis Video Youtube Terpilih. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 20. <https://doi.org/10.32890/mjli2023.20.1.7>

LAMPIRAN



SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kusumawati, M.Pd

NIP/NIDN : 0005099305

Telah membaca instrument dari penelitian yang berjudul :

Hubungan peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa.

Setelah memperhatikan butir butir instrumen maka masukan untuk peneliti yaitu seperti yang tercantum dalam tabel perbaikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tarakan,

Dosen Ahli



NIDN. 0005099305

LEMBAR VALIDASI ANGKET

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING MELALUI MEDIA SOSIAL

Judul penelitian : Hubungan peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa.

Peneliti : Abdul Haris

Validator : *Kusumawati, M.Pd*

Tanggal :

A. Petunjuk pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang instrument berupa angket penelitian yang telah disusun oleh peneliti
2. Isilah tanda centang (✓) pada kolom yang Bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek penelitian.
3. Komentar atau saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini diucapkan terimakasih.
5. Keriteria penilaian:

No	Indikator	1	2	3	4	5
	Tata bahasa:					
	a. Keterbacaan (mudah dimengerti)				✓	
	b. Kejelasan petunjuk atau arahan				✓	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
2	Isi:					
	Kesesuaian pertanyaan angket dengan indikator kisi-kisi angket				✓	

B. Komentar dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada angket Hubungan peran guru bimbingan konseling melalui media dengan kesehatan mental siswa ini, saran dan perbaikan dapat ditulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Tabel Perbaikan Indikator Tata Bahasa

No	Komponen atau indikator yang salah/kurang	Saran Perbaikan
1.	Disarankan untuk menghindari kata selalu, sering. Di terdapat terjadi "double barrelled."	no. 8. Saya merasa putus asa no. 14. Saya yakin dapat mengatasi hambatan
2.	Disarankan menggunakan 4 pilihan jawaban pada skala likert. Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju	

C. Kesimpulan

Beri kesimpulan Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada pilihan berikut:

- a. Sangat baik digunakan (tanpa perbaikan)
- b. Baik digunakan, namun masih perlu diadakan perbaikan (sedikit perbaikan)
- c. Cukup baik, namun masih perlu diadakan perbaikan (banyak perbaikan)
- d. Kurang baik jika digunakan.

Tarakan,

Validator



NIDN: 0005099305

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Kumala sari, S.Pd, M.Pd

NIP/NIDN : 1127018701

Telah membaca instrument dari penelitian yang berjudul :

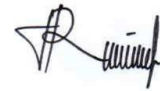
Hubungan peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa.

Setelah memperhatikan butir butir instrumen maka masukan untuk peneliti yaitu seperti yang tercantum dalam tabel perbaikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Tarakan, 27 Mei 2024

Dosen Ahli



LEMBAR VALIDASI ANGKET

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING MELALUI MEDIA SOSIAL

Judul penelitian : Hubungan peran guru bimbingan konseling melalui media sosial dengan kesehatan mental siswa.

Peneliti : Abdul Haris

Validator : Rita Kumalasari, S.Pd, M.Pd

Tanggal : 27 Mei 2024

A. Petunjuk pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang instrument berupa angket penelitian yang telah disusun oleh peneliti
2. Isilah tanda centang (✓) pada kolom yang Bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek penelitian.
3. Komentar atau saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini diucapkan terimakasih.
5. Keriteria penilaian:

No	Indikator	1	2	3	4	5
	Tata bahasa:				✓	
	a. Keterbacaan (mudah dimengerti)					✓
	b. Kejelasan petunjuk atau arahan				✓	
	c. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia				✓	
2	Isi:					✓
	Kesesuaian pertanyaan angket dengan indikator kisi-kisi angket					✓

B. Komentor dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada angket Hubungan peran guru bimbingan konseling melalui media dengan kesehatan mental siswa ini, saran dan perbaikan dapat ditulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Tabel Perbaikan Indikator Tata Bahasa

No	Komponen atau indikator yang salah/kurang	Saran Perbaikan
1.	Penulisan tanda baca, tata tulis	diberikan titik, Penulisan yang baik dan Benar.
2.	Penulisan Bahasa Asing	Penulisan Bahasa Asing dimiringkan

C. Kesimpulan

Beri kesimpulan Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda lingkaran (O) pada pilihan berikut:

- a. Sangat baik digunakan (tanpa perbaikan)
- b. Baik digunakan, namun masih perlu diadakan perbaikan (sedikit perbaikan)
- c. Cukup baik, namun masih perlu diadakan perbaikan (banyak perbaikan)
- d. Kurang baik jika digunakan.

Tarakan, 27 Mei 2024

Validator



Rita Kumala San, M.Pd

R-022	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	71	2,22
R-023	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75	2,34	
R-024	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	79	2,47		
R-025	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	65	2,03		
R-026	1	1	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	50	1,56		
R-027	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	1,44		
R-028	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	52	1,63		
R-029	3	3	2	3	1	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	98	3,06	
R-030	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	80	2,50	
R-031	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	89	2,78	
R-032	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	2	4	2	2	3	4	1	3	3	3	3	81	2,53	
R-033	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	2,94	
R-034	1	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	60	1,88		
R-035	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67	2,09		
R-036	2	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	100	3,13	
R-037	2	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	90	2,81	
R-038	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	84	2,63	
R-039	3	2	3	2	2	2	3	1	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	78	2,44	
R-040	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	3,66	
R-041	1	1	3	3	2	2	4	1	2	1	1	1	3	1	2	1	4	3	3	2	2	1	3	1	4	2	3	3	1	4	1	1	67	2,09	
R-042	1	1	3	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	4	3	1	1	1	1	3	1	3	3	2	1	56	1,75	
R-043	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	86	2,69	
R-044	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	69	2,16	
R-045	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	82	2,56	
R-046	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	83	2,59	
R-047	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	77	2,41	
R-048	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	77	2,41	

R-103	3	4		3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	88	2,84
R-104	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	2	3	2	1	3	1	3	4	3	1	4	89	2,78
R-105	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	3,03	
R-106	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	92	2,88	
R-107	3	4	1	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	88	2,75	
R-108	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	4	4	4	4	2	1	95	2,97
R-109	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	99	3,09	
R-110	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	99	3,09	
R-111	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	95	2,97
R-112	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	98	3,06
R-113	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	3,53
R-114	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	98	3,06	
R-115	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	4	1	3	3	4	3	1	4	4	1	81	2,53
R-116	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	3,09	
R-117	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	110	3,44
R-118	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	80	2,50
R-119	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	4	2	1	4	4	4	4	2	4	102	3,19
R-120	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	93	2,91	
R-121	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	94	2,94	
R-122	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	85	2,66	
R-123	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	86	2,69	
Jumlah																												10626						

MALANG

**TABULASI DATA SKOR ANGKET KESEHATAN MENTAL SISWA
SMA MUHAMMADIYAH TARAKAN**

No Responde n	No. Butir Pernyataan																									Jumlah	Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
R-001	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	65	2,60
R-002	3	3	1	1	3	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	55	2,20
R-003	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	80	3,20
R-004	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	75	3,00
R-005	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	65	2,60
R-006	3	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	63	2,52
R-007	3	2	1	1	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	72	2,88
R-008	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	62	2,48
R-009	4	3	1	1	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	78	3,12
R-010	3	4	2	3	2	4	3	4	1	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	79	3,16
R-011	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	4	1	2	4	1	1	3	3	2	59	2,36
R-012	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	66	2,64
R-013	4	4	1	1	2	4	3	1	2	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	2	1	67	2,68
R-014	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	74	2,96
R-015	3	3	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	59	2,36
R-016	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	1	68	2,72
R-017	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	77	3,08
R-018	4	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	72	2,88
R-019	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3,00
R-020	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	2	3	69	2,76
R-021	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	76	3,04
R-022	3	4	1	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	64	2,56

R-023	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	74	2,96
R-024	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	87	3,48		
R-025	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67	2,68	
R-026	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73	2,92	
R-027	3	4	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	3	75	3,00
R-028	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	82	3,28	
R-029	4	3	1	2	2	4	3	1	2	4	3	4	2	1	3	4	3	1	4	3	1	2	3	1	2	63	2,52
R-030	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68	2,72
R-031	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	3	2	1	3	2	3	64	2,56
R-032	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	4	3	1	2	4	2	1	63	2,52
R-033	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	64	2,56
R-034	2	3	1	1	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	70	2,80
R-035	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	71	2,84
R-036	3	4	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	68	2,72
R-037	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	70	2,80
R-038	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	61	2,44
R-039	3	3	1	1	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	1	3	1	2	57	2,28
R-040	3	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	80	3,20
R-041	3	3	1	1	2	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	1	1	2	4	1	69	2,76
R-042	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	4	4	2	1	3	2	2	2	4	1	1	4	3	2	59	2,36
R-043	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69	2,76
R-044	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	82	3,28
R-045	4	3	1	1	4	3	4	2	1	3	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	63	2,52
R-046	4	3	1	1	4	3	4	2	1	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	65	2,60
R-047	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	74	2,96
R-048	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	67	2,68
R-049	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	71	2,84

R-050	3	3	3	3		3	4	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	63	2,63
R-051	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	2	4	81	3,24
R-052	4	3	3	2	1	3	2	1	2	2	4	1	2	1	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	2	62	2,48
R-053	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	64	2,56
R-054	2	1		2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	47	1,96
R-055	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	61	2,44
R-056	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	62	2,48
R-057	3	4	1	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	1	1	3	2	1	62	2,48
R-058	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	1	1	3	2	1	65	2,60
R-059	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77	3,08
R-060	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	79	3,16
R-061	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	4	2	2	62	2,48
R-062	3	2	1	1	3	4	2	1	1	4	1	3	1	2	3	4	4	1	3	3	1	1	2	1	2	54	2,16
R-063	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73	2,92
R-064	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84	3,36
R-065	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3,00
R-066	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	2,88
R-067	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	3,08
R-068	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	65	2,60
R-069	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	65	2,60
R-070	3	4	4	4	2	1	4	2	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	1	4	4	3	77	3,08
R-071	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	64	2,56
R-072	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	86	3,44
R-073	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	47	1,88
R-074	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	92	3,68
R-075	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	71	2,84
R-076	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	67	2,68

R-077	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	4	3	4	2	3	3	2	2	3	1	1	62	2,48	
R-078	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	68	2,72	
R-079	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	2,84	
R-080	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	3	1	1	2	4	3	1	2	3	1	1	3	3	2	53	2,12	
R-081	3	2	1	1	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	4	3	1	3	4	1	1	3	1	1	52	2,08	
R-082	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	3,08	
R-083	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	76	3,04	
R-084	2	2	1	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	63	2,52	
R-085	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	65	2,60
R-086	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	85	3,40	
R-087	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	84	3,36	
R-088	2	3	2	2	1	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	73	2,92	
R-089	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	71	2,84	
R-090	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	62	2,48	
R-091	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	65	2,60	
R-092	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	70	2,80	
R-093	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	61	2,44	
R-094	3	2	1	1	3	3	4	1	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	1	1	4	1	1	55	2,29		
R-095	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	3,16	
R-096	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	70	2,80		
R-097	2	3	1	2	3	4	2	2	2	2	3	1	1	1	1	4	1	3	4	4	1	2	1	3	2	55	2,20	
R-098	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	72	2,88	
R-099	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	3,00	
R-100	4	3	1	1	3	4	3	2	1	2	3	3	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	67	2,68	
R-101	3	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	58	2,32	
R-102	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	66	2,64	
R-103	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	69	2,76	

R-104	3	3	2	1	3	4	2	4	1	4	1	2	1	1	2	4	4	1	4	3	1	2	3	2	1	59	2,36
R-105	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73	2,92	
R-106	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	2	3	3	74	2,96	
R-107	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	78	3,12	
R-108	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	76	3,04	
R-109	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	73	2,92
R-110	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	72	2,88
R-111	3	2	1	1	2	3	3	1	1	3	2	3	1	1	2	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	50	2,00
R-112	4	2	1	3	4	2	3	3	1	2	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	64	2,56
R-113	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	89	3,56	
R-114	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	70	2,80
R-115	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	82	3,28	
R-116	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	75	3,00
R-117	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	2,96	
R-118	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72	2,88
R-119	3	3	1	1	4	3	3	1	1	4	2	2	1	1	2	4	3	1	4	4	1	2	2	1	1	55	2,20
R-120	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	75	3,00
R-121	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	71	2,84
R-122	4	4	1	1	4	3	3	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	78	3,12
R-123	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	65	2,60
Jumlah																									8499		

MALANG

**TABULASI DATA SKOR ANGKET KESEHATAN MENTAL SISWA
SMA MUHAMMADIYAH TARAKAN**

No Responden	No. Butir Pernyataan																																									Jumlah							
	Kecemasan saat menghadapi ujian									Frustrasi dengan pelajaran yang sulit dipahami							Depresi akan kegagalan menghadapi ujian akhir								Kecemasan				Cyberbullying				Ketergantungan																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	rata-rata	10	11	12	13	14	15	16	rata-rata	17	18	19	20	21	22	23	24	25	rata-rata	26	27	28	rata-rata	29	30	31	32	rata-rata	33	34	35	36		37	38	39	40	41	rata-rata	
1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2,22	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2,67	3	3	1	2,33	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	123	
2	3	3	1	1	3	2	3	1	1	2,00	3	2	3	2	2	3	3	2,57	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2,11	4	4	3	3,67	3	3	4	4	3,50	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2,78	105	
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3,33	3	3	3	4	3	3	3	3,14	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3,11	4	4	4	4,00	3	4	4	3	3,50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2,89	132	
4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2,78	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3,22	3	4	3	3,33	4	4	3	3	3,50	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3,00	126	
5	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2,22	3	3	2	3	3	3	3	2,86	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2,78	3	3	2	2,67	3	3	4	3	3,25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3,22	115	
6	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2,11	3	3	2	3	2	3	3	2,71	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2,78	3	4	2	3,00	1	3	4	3	2,75	2	3	2	3	4	1	4	3	4	2,89	109	
7	3	2	1	1	3	3	3	3	1	2,22	3	2	4	4	3	3	4	3,29	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3,22	4	3	1	2,67	3	4	4	4	3,75	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3,00	122	
8	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2,33	2	1	2	2	2	2	4	2,14	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2,89	2	4	2	2,67	3	4	4	4	3,75	2	4	2	2	3	2	4	2	4	2,78	110	
9	4	3	1	1	2	4	3	4	2	2,67	3	3	3	4	2	3	4	3,14	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3,56	3	4	4	3,67	3	3	4	4	3,50	1	4	2	4	4	3	4	4	3	3,22	132	
10	3	4	2	3	2	4	3	4	1	2,89	3	3	4	3	2	3	4	3,14	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3,44	3	3	3	3,00	4	3	4	4	3,75	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3,44	134	
11	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2,33	3	3	3	1	3	2	2	2,43	4	1	2	4	1	1	3	3	2	2,33	3	3	2	2,67	2	3	4	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,89	105	
12	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2,44	3	3	2	2	3	3	3	2,71	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2,78	4	4	4	4,00	2	4	4	1	2,75	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3,44	120	
13	4	4	1	1	2	4	3	1	2	2,44	4	4	4	2	1	4	4	3,29	4	1	4	4	1	1	4	2	1	2,44	4	4	4	4,00	2	4	4	3	3,25	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3,33	122	
14	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2,56	3	3	3	3	3	3	4	3,14	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3,22	2	4	1	2,33	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	133
15	3	3	1	2	3	3	3	1	1	2,22	3	3	3	1	2	2	3	2,43	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2,44	4	4	3	3,67	2	3	4	4	3,25	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2,89	109	
16	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2,89	4	3	3	3	3	3	3	3,14	3	2	3	3	2	2	3	1	1	2,22	4	4	3	3,67	4	4	4	2	3,50	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2,67	117	
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2,89	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3,33	3	3	3	3,00	3	4	4	4	3,75	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3,44	132	
18	4	3	1	3	3	3	4	3	2	2,89	3	3	3	2	2	3	4	2,86	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2,89	4	4	3	3,67	2	3	4	2	2,75	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2,67	118	
19	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	3	3,67	3	3	4	3	3,25	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3,00	126	
20	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2,89	3	3	3	2	3	3	4	3,00	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2,44	3	3	3	3,00	3	4	4	4	3,75	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3,22	122	
21	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2,78	3	3	3	3	3	3	4	3,14	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3,22	3	3	3	3,00	1	4	4	4	3,25	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3,22	127	
22	3	4	1	2	2	3	2	4	3	2,67	2	3	3	2	2	2	3	2,43	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2,56	4	4	2	3,33	1	2	4	2	2,25	2	1	2	3	4	1	3	2	2	2,22	103	
23	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2,89	3	3	2	2,67	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3,00	121	

24	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3,67	3	4	3	4	4	3	3	3,43	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3,33	3	4	2	3,00	4	4	4	4	4,00	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3,22	141	
25	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2,33	3	3	3	3	3	2	3	2,86	3	3	3	3	3	2	3	3	2,89	4	4	2	3,33	3	3	4	4	3,50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	118		
26	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2,56	2	4	3	3	3	4	3	3,14	3	3	3	3	3	3	4	3,11	3	3	1	2,33	3	4	4	4	3,75	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3,56	127			
27	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2,44	3	4	4	4	3	3	4	3,57	3	4	4	4	2	2	2	4	3	3,11	3	3	2	2,67	2	4	4	4	3,50	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3,00	124	
28	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2,56	4	4	4	3	3	4	4	3,71	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3,67	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3,67	143	
29	4	3	1	2	2	4	3	1	2	2,44	4	3	4	2	1	3	4	3,00	3	1	4	3	1	2	3	1	2	2,22	3	4	1	2,67	3	3	4	3	3,25	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3,56	116	
30	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2,78	2	3	3	2	3	1	3	2,43	3	2	3	3	3	3	3	3	2,89	3	3	2	2,67	3	4	3	4	3,50	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3,11	118		
31	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2,44	3	4	3	2	2	3	4	3,00	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2,33	3	3	2	2,67	1	4	4	4	3,25	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2,89	111	
32	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2,78	2	2	3	2	3	1	3	2,29	3	2	4	3	1	2	4	2	1	2,44	4	3	1	2,67	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	122	
33	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2,44	3	3	3	2	2	3	4	2,86	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2,44	3	3	1	2,33	3	4	4	4	3,75	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3,44	117	
34	2	3	1	1	2	2	2	2	4	2,11	4	4	3	4	4	3	3	3,57	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2,89	3	4	3	3,33	4	4	4	1	3,25	1	4	2	3	2	2	4	3	4	2,78	118	
35	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2,78	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2,78	3	4	3	3,33	3	3	3	2	2,75	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2,89	118	
36	3	4	1	1	3	3	1	2	3	2,33	2	3	3	4	2	3	3	2,86	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3,00	3	4	2	3,00	4	4	4	4	4,00	2	3	4	4	4	2	2	2	4	3,00	120	
37	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2,78	3	2	2	2	3	2	3	2,43	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3,11	4	3	3	3,33	1	4	4	4	3,25	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3,44	124	
38	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2,22	3	3	3	2	2	3	3	2,71	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2,44	3	3	3	3,00	3	3	3	2	2,75	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2,78	106	
39	3	3	1	1	3	2	3	3	1	2,22	3	3	3	2	1	3	3	2,57	3	2	3	3	1	1	3	1	2	2,11	3	3	2	2,67	3	4	4	4	3,75	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3,00	107	
40	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3,11	4	4	4	4	1	4	4	3,57	4	4	3	2	3	3	3	3	3,00	3	4	2	3,00	3	4	4	3	3,50	2	3	3	3	4	2	1	3	4	2,78	128		
41	3	3	1	1	2	4	3	4	1	2,44	4	3	4	3	4	3	4	3,57	2	4	3	4	1	1	2	4	1	2,44	3	3	1	2,33	3	3	4	2	3,00	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3,44	119	
42	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2,22	2	2	4	4	2	1	3	2,57	2	2	2	4	1	1	4	3	2	2,33	3	3	3	3,00	2	3	4	4	3,25	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2,56	104	
43	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2,56	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2,78	3	3	2	2,67	1	3	4	4	3,00	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3,33	119	
44	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3,44	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3,33	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3,33	135	
45	4	3	1	1	4	3	4	2	1	2,56	3	4	3	1	2	3	2	2,57	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2,44	4	4	4	4,00	3	3	4	3	3,25	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2,89	114	
46	4	3	1	1	4	3	4	2	1	2,56	3	4	3	2	2	4	2	2,86	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2,44	3	4	3	3,33	3	4	4	3	3,50	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3,78	123	
47	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2,67	3	3	3	3	3	3	3	3,00	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3,22	3	4	4	3,67	3	4	3	3	3,25	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3,11	126	
48	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2,67	3	3	3	2	2	3	2	2,57	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2,78	3	3	2	2,67	4	4	4	3	3,75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,11	118
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,89	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2,67	3	4	2	3,00	4	4	4	4	4,00	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3,78	130	
50	3	3	3	3	3	4	1	3	2,88	2	3	3	2	3	1	3	2,43	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2,56	3	4	3	3,33	3	3	3	3	3,00	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,89	111	
51	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3,22	4	4	4	3	2	4	4	3,57	3	3	2	4	3	2	4	2	4	3,00	3	3	2	2,67	2	3	3	2	2,50	3	3	3	4	3	2	4	3	1	2,89	125	
52	4	3	3	2	1	3	2	1	2	2,33	2	4	1	2	1	3	2	2,14	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2,89	3	3	2	2,67	3	4	3	4	3,50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	111	
53	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2,33	3	3	3	3	2	3	3	2,86	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2,56	3	3	2	2,67	1	3	4	4	3,00	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3,33	114	
54	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2,00	2	1	2	1	1	1	2	1,43	2	2	3	3	2	3	2	2	2,33	3	4	3	3,33	1	3	4	3	2,75	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3,00	95		

55	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2,33	3	3	3	2	2	3	3	2,71	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2,33	4	4	2	3,33	3	4	4	4	3,75	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3,11	114
56	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2,67	2	2	3	3	3	2	2	2,43	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2,33	3	3	3	3,00	3	3	3	4	3,25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,89	110
57	3	4	1	1	3	3	4	2	2	2,56	3	3	3	2	2	3	3	2,71	3	2	3	4	1	1	3	2	1	2,22	4	4	3	3,67	4	4	4	4	4,00	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3,00	116
58	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2,78	3	3	3	2	2	3	4	2,86	3	2	3	4	1	1	3	2	1	2,22	3	3	2	2,67	3	3	4	4	3,50	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3,22	116
59	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2,89	4	4	3	3	3	3	3	3,29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,11	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	141
60	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,89	3	3	3	4	4	3	3	3,29	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3,33	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3,11	130
61	2	3	1	1	3	3	3	2	1	2,11	3	3	3	2	3	3	4	3,00	3	3	3	3	1	1	4	2	2	2,44	3	3	2	2,67	1	3	4	4	3,00	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3,00	109
62	3	2	1	1	3	4	2	1	1	2,00	4	1	3	1	2	3	4	2,57	4	1	3	3	1	1	2	1	2	2,00	3	4	3	3,33	2	4	4	4	3,50	2	4	4	4	4	2	4	4	1	3,22	107
63	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,89	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2,89	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2,78	119
64	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3,11	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,89	4	4	3	3,67	3	4	4	2	3,25	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3,67	141
65	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3,11	3	3	3	3	3	3	2	2,86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	3	3,67	3	3	4	3	3,25	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2,67	123
66	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2,78	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,89	4	3	3	3,33	2	3	3	3	2,75	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,89	119
67	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,22	3	3	3	3	4	3	2	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	3	2	3,00	3	3	3	3	3,00	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3,00	125
68	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2,56	4	3	3	2	3	3	2	2,86	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2,44	3	4	2	3,00	4	4	4	2	3,50	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2,44	110
69	3	4	2	2	2	3	3	2	1	2,44	2	3	3	1	2	2	3	2,29	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3,00	3	4	3	3,33	4	3	3	4	3,50	1	3	1	4	4	3	3	2	4	2,78	114
70	3	4	4	4	2	1	4	2	1	2,78	3	3	4	4	4	3	4	3,57	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3,00	3	3	3	3,00	2	3	4	4	3,25	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3,22	128
71	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2,56	2	3	2	2	4	3	2	2,57	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2,56	3	4	3	3,33	3	3	3	3	3,00	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2,78	111
72	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3,33	3	4	3	4	4	3	3	3,43	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3,56	4	3	2	3,00	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3,67	144
73	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1,78	1	2	2	2	2	2	3	2,00	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1,89	3	3	1	2,33	1	2	3	4	2,50	2	3	1	2	2	2	2	2	4	2,22	84
74	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3,67	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3,44	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3,22	144
75	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2,56	3	3	3	3	3	2	3	2,86	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3,11	2	3	1	2,00	3	4	4	4	3,75	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3,44	123
76	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2,33	3	2	3	3	3	3	3	2,86	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2,89	4	4	4	4,00	2	4	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11	119
77	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2,67	2	3	3	1	1	4	3	2,43	4	2	3	3	2	2	3	1	1	2,33	3	4	3	3,33	4	3	4	4	3,75	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3,00	114
78	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2,33	3	2	3	3	3	3	3	2,86	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2,78	116
79	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2,78	3	2	2	3	3	3	3	2,71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	4	3	3,25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2,89	119
80	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2,11	2	2	3	1	1	2	4	2,14	3	1	2	3	1	1	3	3	2	2,11	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2,78	101
81	3	2	1	1	3	2	3	1	2	2,00	2	2	3	1	2	2	4	2,29	3	1	3	4	1	1	3	1	1	2,00	4	4	3	3,67	1	4	4	4	3,25	3	4	4	4	4	2	3	3	1	3,11	104
82	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,22	3	3	3	3	4	3	2	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	1	2,33	3	4	4	4	3,75	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3,00	126
83	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3,22	3	3	3	3	4	3	3	3,14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2,78	3	3	2	2,67	3	3	4	4	3,50	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3,11	126
84	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2,22	3	3	3	2	2	2	3	2,57	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2,78	3	3	2	2,67	2	3	4	4	3,25	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3,33	114
85	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2,67	4	2	3	3	3	3	3	3,00	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2,22	3	3	3	3,00	3	4	4	4	3,75	4	2	2	2	3	4	3	4	2	2,89	115

86	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3,22	4	4	4	1	4	4	4	3,57	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3,44	4	3	3	3,33	3	2	3	3	2,75	3	3	3	3	3	3	1	4	2,89	132		
87	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3,22	4	4	4	1	4	3	4	3,43	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3,44	3	3	3	3,00	3	4	4	4	3,75	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3,00	135	
88	2	3	2	2	1	4	2	2	4	2,44	3	3	3	3	3	2	4	3,00	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3,33	3	4	3	3,33	3	4	4	3	3,50	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3,44	128	
89	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2,78	3	3	3	2	2	3	3	2,71	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3,00	4	4	3	3,67	3	4	4	4	3,75	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3,11	125	
90	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2,22	3	3	3	3	2	3	3	2,86	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2,44	4	3	3	3,33	4	4	4	3	3,75	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2,33	108	
91	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2,44	3	3	3	3	2	3	3	2,86	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2,56	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2,67	112	
92	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,89	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2,56	3	3	2	2,67	2	3	3	3	2,75	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2,67	113	
93	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2,22	2	2	2	3	3	3	3	2,57	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2,56	3	3	2	2,67	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	108
94	3	2	1	1	3	3	4	1	3	2,33	3	2	3	1	2	4	2,50	3	2	3	3	1	1	4	1	1	2,11	4	4	3	3,67	2	3	3	3	2,75	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2,44	102		
95	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3,22	3	3	3	4	4	3	3	3,29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	2	3,33	3	3	4	3	3,25	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2,78	127	
96	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2,78	2	3	2	2	4	2	3	2,57	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3,00	4	4	3	3,67	4	3	4	4	3,75	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2,89	122	
97	2	3	1	2	3	4	2	2	2	2,33	2	3	1	1	1	4	1,86	1	3	4	4	1	2	1	3	2	2,33	3	3	1	2,33	2	3	4	4	3,25	2	4	3	2	3	2	4	2	3	2,78	100		
98	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3,56	2	1	2	3	3	1	2	2,00	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2,89	3	4	2	3,00	2	3	4	4	3,25	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3,44	125	
99	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3,33	128		
100	4	3	1	1	3	4	3	2	1	2,44	2	3	3	1	1	4	3	2,43	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3,11	4	4	3	3,67	4	3	4	3	3,50	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2,78	117	
101	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2,22	3	3	3	2	3	3	2	2,71	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2,11	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3,00	108	
102	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2,22	2	3	3	3	3	3	4	3,00	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2,78	4	3	3	3,33	3	3	4	3	3,25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,11	117
103	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2,67	3	3	2	3	4	3	2	2,86	4	3	3	3	2	3	3	3	1	2,78	3	3	2	2,67	3	2	4	3	3,00	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2,67	113	
104	3	3	2	1	3	4	2	4	1	2,56	4	1	2	1	1	2	4	2,14	4	1	4	3	1	2	3	2	1	2,33	3	3	3	3,00	3	2	4	4	3,25	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3,00	108	
105	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,89	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,89	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3,00	123	
106	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2,89	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3,00	4	3	3	3,33	2	4	4	2	3,00	2	1	3	3	3	1	2	3	2	2,22	116	
107	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3,00	3	3	4	3	4	3	4	3,43	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3,00	3	3	3	3,00	2	3	2	3	2,50	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2,78	122	
108	4	3	1	1	4	4	4	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3,11	4	4	2	3,33	1	3	4	3	2,75	1	4	3	3	2	2	3	3	2	2,56	120	
109	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2,67	3	4	3	4	4	3	4	3,57	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2,67	3	3	2	2,67	2	3	3	3	2,75	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2,78	117	
110	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2,56	3	4	3	4	4	3	4	3,57	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2,67	4	4	2	3,33	4	3	4	4	3,75	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3,33	127	
111	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1,89	3	2	3	1	1	2	2	2,00	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2,11	4	4	3	3,67	2	3	4	3	3,00	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2,78	98	
112	4	2	1	3	4	2	3	3	1	2,56	2	4	4	1	1	4	4	2,86	4	1	4	4	1	1	1	1	4	2,33	3	3	3	3,00	3	3	4	4	3,50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,11	115
113	4	4	4	2	3	3	3	4	1	3,11	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3,67	4	4	1	3,00	1	4	4	4	3,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	147
114	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2,67	3	2	3	4	3	2	3	2,86	3	4	3	4	1	3	2	3	3	2,89	3	4	2	3,00	3	4	4	4	3,75	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2,56	117	
115	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2,89	3	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,89	4	4	3	3,67	3	4	3	3	3,25	2	2	3	3	4	3	2	2	4	2,78	131	
116	2	2	3	3	3	3	3	4	2,89	2	3	3	3	3	3	3	3	2,86	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3,22	4	4	1	3,00	1	4	4	4	3,25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3,78	131	

HASIL KORELASI PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING MELALUI MEDIA SOSIAL DENGAN KESEHATAN MENTAL SISWA

Correlations

		Peran Guru BK	Kesehatan Mental
Peran Guru BK	Pearson Correlation	1	.194*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	123	123
Kesehatan Mental	Pearson Correlation	.194*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	123	123

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dasar Pengambilan Keputusan

- a. Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka berkorelasi
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan

- a. Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 = korelasi sangat lemah
- b. Nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai *Pearson Correlation* 0,41 s/d 0,70 = korelasi cukup kuat
- d. Nilai *Pearson Correlation* 0,71 s/d 0,90 = korelasi kuat
- e. Nilai *Pearson Correlation* 0,91 s/d 1,00 = korelasi sangat kuat

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	96	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber : Sugiyono (2009)

Tabel NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1%		5 %	1%		5 %	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	103	0,191	0,243
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	105	0,190	0,2
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	125	0,176	0,230
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	150	0,159	0,210
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	175	0,148	0,194
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	200	0,138	0,181
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	300	0,113	0,148
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	400	0,098	0,128
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	500	0,088	0,115
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	600	0,080	0,105
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	700	0,074	0,097
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	800	0,070	0,091
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364	900	0,065	0,086
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361	1000	0,062	0,081

Sumber : Sugiyono (2009)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH TARAKAN

Status : Terakreditasi "A"

NIS : 30 017 0 NSS : 302166202017

SURAT KETERANGAN

Nomor : 043/30.017.0/SMAMUH/VI/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabaraktuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Muhammadiyah Tarakan, Kecamatan Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Propinsi Kalimantan Utara :

Nama : Slamet Kurniawan, ST.,M.M
NBM : 2003 7405 963 401
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah Tarakan

Menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Haris
NIM : 202310660211001
Program Studi : Magister Pedagogi
Waktu Penelitian : 02 Mei s.d 04 Juni 2024
Judul Penelitian : Hubungan Peran Guru Bimbingan Konseling Melalui Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Siswa SMA Muhammadiyah Tarakan.

Adalah benar Mahasiswa tersebut melaksanakan Kegiatan Penelitian di SMA Muhammadiyah Tarakan.

Demikian surat keterangan ini kami buat, dan semoga surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabaraktuh

Tarakan, 26 Zulkaidah 1445 H.

04 Juni 2024 M.

Kepala SMA Muhammadiyah Tarakan



H. Slamet Kurniawan, ST.,M.M

NBM. 2003 7405 963 401

①

Nama : Teguh Setyo Hermawan
NIS : 0067225397
Kelas : XI-P/11-P

2. Angket : Kesehatan mental siswa

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa percaya diri saat menghadapi ujian?		.	X	
2	Saya dapat mengelola stres sebelum ujian dengan baik		X		
3	Saya merasa takut mendapatkan nilai buruk dan kehilangan kesempatan		Y		
4	Saya merasa takut gagal saat menghadapi ujian		Y		
5	Saya dapat mengatur waktu selama ujian dengan baik		X		
6	Saya merasa nyaman dengan waktu yang diberikan selama ujian			X	
7	Saya merasa optimis dengan hasil ujian		X		
8	Saya merasa putus asa saat menghadapi soal yang sulit		X		
9	Saya merasa terbebani oleh ekspektasi orang lain terhadap hasil ujian saya	X	X		
10	Saya merasa semakin termotivasi untuk mengatasi kesulitan belajar		X		
11	Saya mampu mengelola emosi saat menghadapi kesulitan dalam pelajaran		X		
12	Saya yakin dapat mengatasi hambatan dalam pemahaman materi		X		
13	Saya merasa frustrasi dan ingin menyerah dalam memahami pelajaran yang sulit			X	
14	Saya merasa marah dan tidak sabar saat menghadapi tugas yang sulit			X	
15	Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik untuk mengatasi kesulitan pemahaman materi		X		
16	Saya mencari sumber belajar tambahan lain untuk mengatasi kesulitan pada saat belajar		X		
17	Saya merasa optimis untuk mengatasi kegagalan dan berusaha mencoba lagi		X		
18	Saya merasa putus asa dan tidak melihat harapan setelah gagal dalam ujian			X	

19	Saya mampu mencari solusi untuk mengatasi kegagalan		X		
20	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memperbaiki hasil ujian di masa depan		X		
21	Saya merasa cemas dan khawatir tentang masa depan setelah kegagalan ujian		X		
22	Saya merasa rendah diri dan meragukan kemampuan sendiri setelah hasil ujian yang buruk		X		
23	Saya merasa fokus pada proses belajar daripada hanya hasil akhir		X		
24	Saya merasa putus asa dan ingin menyerah dalam menghadapi materi yang sulit			X	
25	Saya merasa sedih dan merasa kehilangan masa depan setelah kegagalan ujian		X		

1

Nama : Teguh Setyo Hermawan
NIS : 0067225397
Kelas : XI-P/11-P




2. Angket : Kesehatan mental siswa

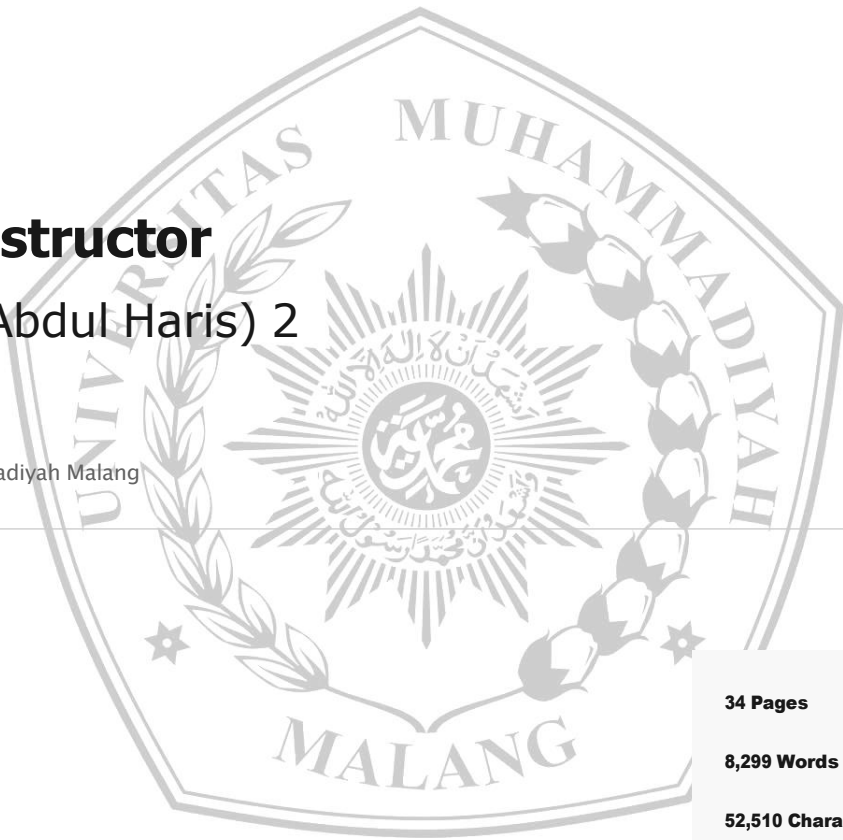
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa percaya diri saat menghadapi ujian?		.	X	
2	Saya dapat mengelola stres sebelum ujian dengan baik		X		
3	Saya merasa takut mendapatkan nilai buruk dan kehilangan kesempatan		Y		
4	Saya merasa takut gagal saat menghadapi ujian		Y		
5	Saya dapat mengatur waktu selama ujian dengan baik		X		
6	Saya merasa nyaman dengan waktu yang diberikan selama ujian			X	
7	Saya merasa optimis dengan hasil ujian		X		
8	Saya merasa putus asa saat menghadapi soal yang sulit		X		
9	Saya merasa terbebani oleh ekspektasi orang lain terhadap hasil ujian saya	X	X		
10	Saya merasa semakin termotivasi untuk mengatasi kesulitan belajar		X		
11	Saya mampu mengelola emosi saat menghadapi kesulitan dalam pelajaran		X		
12	Saya yakin dapat mengatasi hambatan dalam pemahaman materi		X		
13	Saya merasa frustrasi dan ingin menyerah dalam memahami pelajaran yang sulit			X	
14	Saya merasa marah dan tidak sabar saat menghadapi tugas yang sulit			X	
15	Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik untuk mengatasi kesulitan pemahaman materi		X		
16	Saya mencari sumber belajar tambahan lain untuk mengatasi kesulitan pada saat belajar		X		
17	Saya merasa optimis untuk mengatasi kegagalan dan berusaha mencoba lagi		X		
18	Saya merasa putus asa dan tidak melihat harapan setelah gagal dalam ujian			X	

19	Saya mampu mencari solusi untuk mengatasi kegagalan		X		
20	Saya merasa memiliki kemampuan untuk memperbaiki hasil ujian di masa depan		X		
21	Saya merasa cemas dan khawatir tentang masa depan setelah kegagalan ujian		X		
22	Saya merasa rendah diri dan meragukan kemampuan sendiri setelah hasil ujian yang buruk		X		
23	Saya merasa fokus pada proses belajar daripada hanya hasil akhir		X		
24	Saya merasa putus asa dan ingin menyerah dalam menghadapi materi yang sulit			X	
25	Saya merasa sedih dan merasa kehilangan masa depan setelah kegagalan ujian		X		

Turnitin Instructor

Tesis UMM (Abdul Haris) 2

-  Kelas 21
-  MAGISTER PEDAGOGI
-  University of Muhammadiyah Malang



Document Details

Submission ID

tm:oid:::1:3122025806

Submission Date

Dec 26, 2024, 9:12 AM GMT+7

Download Date

Dec 26, 2024, 9:14 AM GMT+7

File Name

tesis_Abdul_Haris_turnitin.docx

File Size

222.9 KB

34 Pages

8,299 Words

52,510 Characters




0% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography

Top Sources

- 0%  Internet sources
- 2%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)

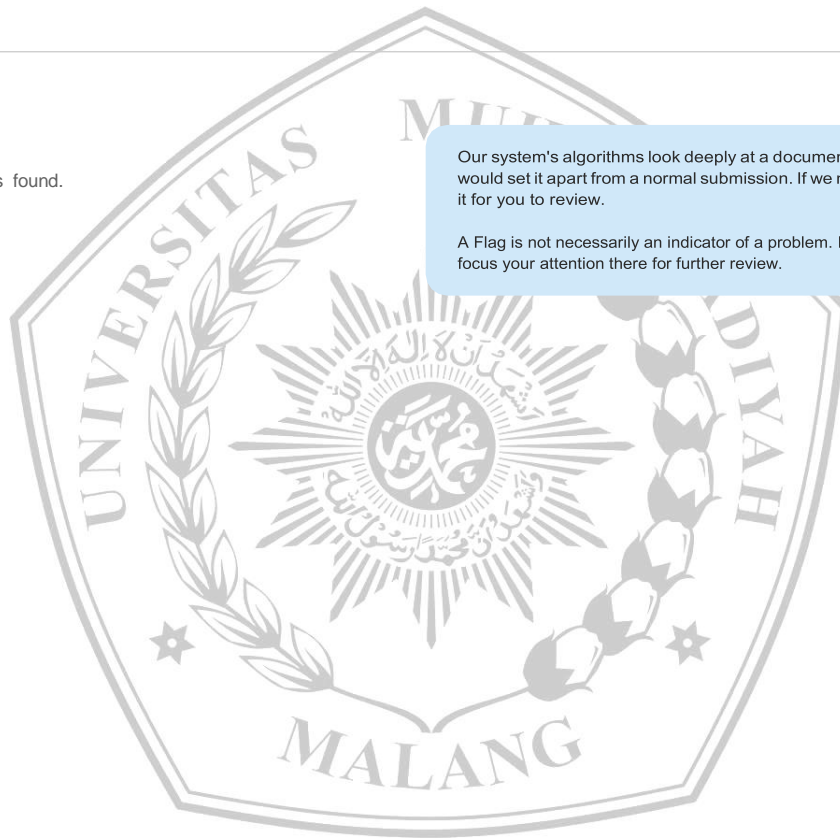
Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review




No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Top Sources

- 0%  Internet sources
 - 2%  Publications
 - 2%  Submitted works (Student Papers)
-

